

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA
KEUANGAN BANK DEVISA SYARIAH DAN
NON DEVISA SEBELUM DAN SAAT PANDEMI
COVID-19 MENGGUNAKAN METODE RGEK
(*RISK PROFILE, GOOD CORPORATE
GOVERNANCE, EARNINGS DAN CAPITAL*)
(Studi Mega Syariah dan BCA Syariah Periode
Tahun 2017-2020)**

SKRIPSI

YUSTISIA RIZKA ANDANI

NPM: 1751020125

**Program Studi Perbankan Syariah
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM RADEN INTAN
LAMPUNG
1443 H/2022 M**

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN
BANK DEvisa SYARIAH DAN NON DEvisa SEBELUM
DAN SAAT PANDEMI COVID-19 MENGGUNAKAN
METODE RGEC (*RISK PROFILE, GOOD CORPORATE
GOVERNANCE, EARNINGS DAN CAPITAL*)
(Studi Mega Syariah dan BCA Syariah Periode Tahun 2017-
2020)**

Skripsi

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-
syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam
Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam**

Oleh:

**YUSTISIA RIZKA ANDANI
NPM : 1751020125**

Program Studi: Perbankan Syariah

Pembimbing I : Dr. Syamsul Hilal, S. Ag., M. Ag.

Pembimbing II : M. Yusuf Bahtiar, M.E.

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H/2022 M**

ABSTRAK

Perbankan merupakan sektor keuangan yang berperan dalam memajukan kondisi perekonomian suatu negara. Salah satu nya perbankan syariah yang dewasa ini memperlihatkan eksistensinya dalam perekonomian Nasional. Namun, pada tahun 2020 sektor keuangan dihadapkan fenomena covid-19 yang dapat memberikan dampak pada kinerja keuangan yang mempengaruhi kesehatan bank.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan antara kinerja keuangan Bank Mega Syariah dan BCA Syariah periode 2017-2020 sebelum dan pada saat pandemi covid-19 berdasarkan metode yang digunakan adalah metode RGEC yaitu *Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, and Capital*. Adapun variabel dalam penelitian ini menggunakan rasio yaitu FDR, NPF, GCG, ROA, BOPO dan CAR. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif, dengan menggunakan metode analisis deskriptif komparatif. Teknik analisis data yang digunakan adalah Uji Normalitas, Uji *Independent Sampel T-test* dan Uji *Mann-Whitney* dengan bantuan program SPSS 26.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan dilihat dari *Risk Profile, GCG* dan *Earnings* menyatakan bahwa sebelum dan pada saat pandemic covid-19 BCA Syariah lebih baik dari Bank Bank Mega Syariah. Pada permodalan atau *capital* kedua bank sama-sama mampu mengelola permodalan untuk menutupi risiko kerugian.

Kata kunci : Metode RGEC, covid-19, kinerja keuangan.

ABSTRACT

Banking is a financial sector that plays a role in advancing the economic condition of a country. One of them is Islamic banking which is currently showing its existence in the national economy. However, in 2020 the financial sector is faced with the Covid-19 phenomenon which can have an impact on financial performance that affects the health of banks.

This study aims to compare the financial performance of Bank Mega Syariah and BCA Syariah for the period 2017-2020 before and during the covid-19 pandemic based on the method used is the RGEC method, namely Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, and Capital. The variables in this study used ratios, namely FDR, NPF, GCG, ROA, BOPO and CAR. This research is a type of quantitative research, using comparative descriptive analysis method. The data analysis techniques used were Normality Test, Independent Sample T-test and Mann-Whitney Test with the help of SPSS 26 program.

The results showed that financial performance seen from the Risk Profile, GCG and Earnings stated that before and during the COVID-19 pandemic, BCA Syariah was better than Bank Mega Syariah. In terms of capital or capital, both banks are able to manage capital to cover the risk of loss.

Keywords: RGEC method, covid-19, financial performance.

SURAT PERNYATAAN



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**
Sekretariat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung 35131
Telp. (0721) 704030

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yustisia Rizka Andani
NPM : 1751020125
Prodi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Devisa Syariah dan Non Devisa Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 Berdasarkan Metode RGEK (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, dan Capital*) (Studi Kasus Bank Mega Syariah dan BCA Syariah Periode Tahun 2017-2020)" adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun salinan dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada pihak penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bandar Lampung, 2 Mei 2022



Yustisia Rizka Andani
NPM : 1751020125



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**
Sekretariat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung 35131
Telp. (0721) 704030

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Devisa dan Non Devisa Sebelum dan Pada Saat Pandemi Covid-19 Berdasarkan Metode RGEK (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, dan Capital*) (Studi Kasus Bank Mega Syariah dan BCA Syariah Periode 2017-2020)
Nama : Yustisia Rizka Andani
NPM : 1751020125
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I


Dr. Syamul Hilal, S.Ag., M.Ag.
NIP. 1967092722001121001

Pembimbing II


M. Yusuf Bahtiar, M.E.
NIP. 198912082011001
60

Mengetahui,
Ketua Jurusan Perbankan Syariah


Any Eliza, S.E., M.Ak., Akt.
NIP. 198308152006042002



KEMENTERIAN AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Lethkol. Hi. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Devisa dan Non Devisa Sebelum dan Pada Saat Pandemi Covid-19 Berdasarkan Metode RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings and Capital*) (Studi Pada Bank Mega Syariah dan BCA Syariah Periode 2017-2020)”** yang disusun oleh Yustisia Rizka Andani, NPM: 1751020125, Program Studi : Perbankan Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: Rabu, 15 Juni 2022.

TIM PENGUJI

Ketua : Femei Purnamasari, S.E., M.Si.

Sekretaris : Andika Saputra, S.Pd., M.M.

Penguji I : Zulaikah, M.E.

Penguji II : M. Yusuf Bahtiar, M.E.

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Prof. Dr. Idris Survanto, M.M., Akt., CA.

NIP. /197009262008011008

MOTTO

وَلِكُلِّ دَرَجَةٌ مِّمَّا عَمِلُوا وَلِيُوفِّيَهُمْ أَعْمَالَهُمْ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ ١٩

“Setiap orang memperoleh tingkatan sesuai dengan apa yang telah mereka kerjakan dan agar Allah menyempurnakan balasan amal mereka serta mereka tidak dizalimi.”

(Q.S Al-Ahqaf [46] : 19)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirohbbil'alaamiin, dengan mengucap rasa syukur kepada Allah *subhaanahu wata'aalaa* . Atas nikmat-Nya, sehingga penulis mampu menyajikan hasil penelitian yang semoga dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan. Dengan rasa syukur serta kerendahan hati, penulis persembahkan hasil penelitian ini kepada:

1. Kedua orang tua ku tercinta, yang membuat saya kuat dan selalu bertahan disetiap langkah yang saya jalani, Ibu saya tercinta Herbiyanti yang telah melahirkan dan membesarkan saya hingga saat ini, memberikan motivasi dan tiada henti-hentinya mendoakan, Ayah Fathuzanuddin yang senantiasa memberikan dukungan baik secara materi maupun moral, serta memberikan semangat yang terus menerus, sehingga skripsi ini dapat selesai. Semoga Allah *subhaanahu wata'aalaa* senantiasa memberikan kesehatan, keberkahan rezeki dan melindungi kalian.
2. Kakakku Rauda Rizkia Fatmala dan adikku Vito Restu Wirawan yang sangat saya sayangi. Terimakasih atas segala doa, dukungan dan semangat yang telah kalian berikan.
3. Almamater, sahabat saya di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dan teman-teman seperjuangan di Perbankan Syariah kelas E angkatan 2017 sebagai bagian dari perjalanan saya menempuh pendidikan.

RIWAYAT HIDUP

Yustisia Rizka Andani, dilahirkan di Bandar Lampung, pada tanggal 16 September 1998, anak kedua dari Ayahanda Fathuzanuddin dan Ibunda Herbiyanti. Berikut riwayat pendidikan yang telah diselesaikan penulis:

1. TK Dharma Wanita Bumi Dipasena Mulya, lulus pada tahun 2005.
2. SD Negeri 01 Bumi Dipasena Mulya, lulus pada tahun 2011.
3. SMP Negeri 1 Rawajitu Timur, lulus pada tahun 2014.
4. SMK Negeri Rawajitu Timur, lulus pada tahun 2017.
5. Selanjutnya pada tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan S1 di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, jurusan Perbankan Syariah.

Bandar Lampung, 22 September 2022
Yang Membuat,

Yustisia Rizka Andani
1751020125

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang.

Puji dan syukur penulis hanturkan kehadirat Allah *subhanaahu wata'aalaa* yang telah melimpahkan nikmat dan karunia-Nya berupa ilmu pengetahuan, kesehatan, kesabaran dan petunjuk bagi penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Devisa Syariah Dan Non Devisa Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19 Menggunakan Metode RSEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings Dan Capital*) (Studi Mega Syariah Dan BCA Syariah Periode Tahun 2017-2020)”**

Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad *shallallahu 'alaihi wasallam* serta para sahabat dan pengikutnya, yang kita nantikan syafat nya di akhirat kelak, aamiin.

Skripsi ini ditulis sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada strata satu (S1) jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung, guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) penulis menyadari skripsi ini tidak dapat berjalan tanpa adanya bantuan serta motivasi dari pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Tulus Suryanto., MM, Akt., CA., CERA, CMA., ASEAN CPA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Ibu Any Eliza, S.E., M.Ak., Akt. selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. Bapak Dr. Syamsul Hilal, S.Ag., M. Ag. selaku pembimbing I yang sudah memberikan arahan serta bimbingan kepada saya selama proses penyusunan skripsi ini.

4. Bapak M. Yusuf Bahtiar, M.E. selaku Pembimbing II yang sudah membimbing dan meluangkan waktunya untuk memberikan masukan dan arahan kepada saya selama proses penelitian sampai dengan selesai.
5. Seluruh dosen pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah membekali ilmu, sehingga penulis dapat menyusun skripsi ini.
6. Seluruh staff karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang turut berperan dalam penyelesaian studi penulis.
7. Seluruh Staf Akademik dan Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah memberikan layanan baik dalam memberikan informasi, data, referensi dan lain-lain.
8. Serta semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Semoga Allah *subhanaahu wata'aalaa* selalu memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada semua pihak yang terlibat. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna dalam menulis skripsi ini. Hal ini tidak lain karena keterbatasan kemampuan, waktu dan biaya yang dimiliki. Untuk itu kiranya pembaca dapat memberikan kritik, saran dan masukan bersifat membangun guna melengkapi tulisan ini dan menjadikannya lebih baik lagi.

Bandar Lampung, September 2022
Penulis

Yustisia Rizka Andani
1751020125

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iv
PERSETUJUAN.....	v
PENGESAHAN.....	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Batasan Masalah.....	11
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian.....	12
F. Manfaat Penelitian.....	12
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	13
H. Sistematika Penulisan	16
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS. 18	
A. Landasan Teori.....	18
1. Teori Sinyal (Signaling Theory)	18
2. Ruang Lingkup Bank	20
3. Bank Syariah.....	22
4. Bank Devisa dan Bank Non Devisa	26
5. Kinerja Keuangan	27
6. Laporan Keuangan	29
7. Metode RGEC.....	31
B. Kerangka Pemikiran	38
C. Pengujian Hipotesis	40

BAB II METODE PENELITIAN	45
A. Waktu dan Tempat Penelitian	45
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	45
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengumpulan Data.....	46
D. Definisi Operasional Variabel.....	47
E. Instrumen Penelitian	51
F. Uji Validitas dan Reliabilitas Data Error! Bookmark not defined.	
G. Uji Prasyarat Analisis	51
H. Uji Hipotesis.....	52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	55
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	55
B. Hasil Penelitian dan Analisis	58
C. Hasil Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Devisa dan Non Devisa Sebelum dan Pada Saat Pandemi Covid-19	82
BAB V PENUTUP	90
A. Kesimpulan	90
B. Rekomendasi.....	91

DAFTAR RUJUKAN
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Rasio Keuangan Bank Mega Syariah dan BCA Syariah.....	6
Tabel 1.2 Penelitian Terdahulu.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3.1 Matriks Kriteria Penilaian Rasio NPF.....	48
Tabel 3.2 Matriks Kriteria Penilaian Rasio FDR.....	48
Tabel 3.3 Matriks Kriteria Penilaian GCG.....	49
Tabel 3.4 Matriks Kriteria Penilaian Rasio ROA.....	49
Tabel 3.5 Matriks Kriteria Penilaian Rasio BOPO.....	50
Tabel 3.6 Matriks Kriteria Penilaian CAR.....	51
Tabel 4.1 Uji Validitas Rata-rata Rasio Keuangan Bank Mega Syariah	58
Tabel 4.2 Uji Validitas Rasio Keuangan BCA Syariah.....	59
Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas Rasio Keuangan Bank Mega Syariah	60
Tabel 4.4 Uji Reliabilitas Rasio Keuangan BCA Syariah.....	60
Tabel 4.5 Nilai Rasio NPF Bank Mega Syariah dan BCAS.....	61
Tabel 4.6 Nilai Rasio FDR Bank Mega Syariah dan BCAS.....	63
Tabel 4.7 Nilai Rasio GCG Bank Mega Syariah dan BCAS.....	66
Tabel 4.8 Nilai Rasio ROA Bank Mega Syariah dan BCAS.....	67
Tabel 4.9 Nilai Rasio BOPO Bank Mega Syariah dan BCAS.....	69
Tabel 4.10 Nilai Rasio CAR Bank Mega Syariah dan BCAS.....	71
Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas <i>Shapiro-Wilk</i> Bank Mega Syariah..	73
Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas <i>Shapiro-Wilk</i> BCA Syariah.....	74
Tabel 4.13 Perbandingan Rasio FDR BMS dan BCAS.....	75
Tabel 4.14 Perbandingan Rasio NPF BMS dan BCAS.....	76

Tabel 4.15 Perbandingan Rasio ROA BMS dan BCAS	77
Tabel 4.16 Perbandingan Rasio BOPO BMS dan BCAS	78
Tabel 4.17 Perbandingan Rasio CAR BMS dan BCAS.....	79
Tabel 4.18 Perbandingan Rasio GCG BMS dan BCAS	80
Tabel 4.19 Hasil Kesimpulan Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Mega Syariah dan BCA Syariah	81
Tabel 4.20 Rasio Perbandingan Bank Mega Syariah dan BCA Syariah Sebelum dan Pada Saat Pandemi Covid-19.....	82



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pertumbuhan Laba dan Aset BMS 2017-2020.....	7
Gambar 1.2 Pertumbuhan Laba dan Aset BCAS 2017-2020.....	8
Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	39



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Data Laporan Keuangan Bank Mega Syariah dan BCA Syariah 2017-2020.

Lampiran 2 : Rasio Keuangan Bank Mega Syariah dan BCA Syariah 2017-2020

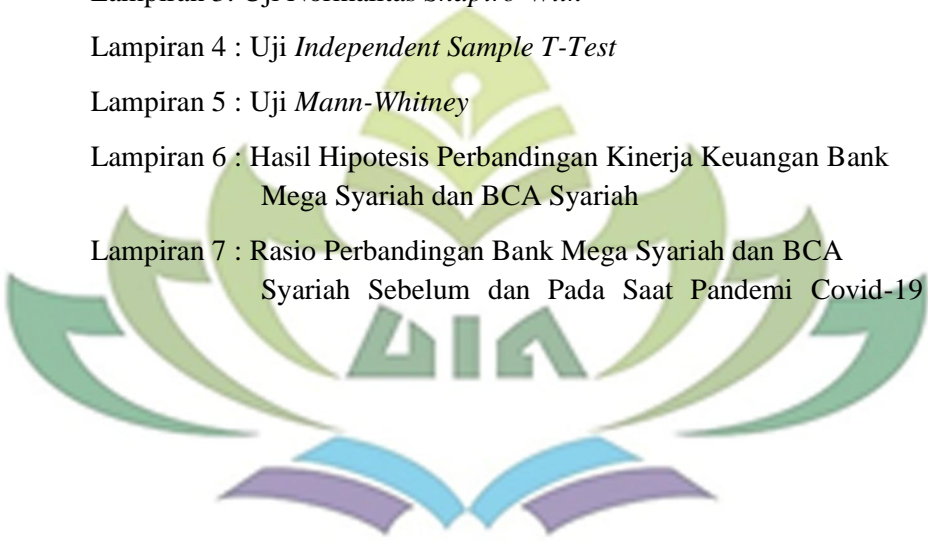
Lampiran 3: Uji Normalitas *Shapiro-Wilk*

Lampiran 4 : Uji *Independent Sample T-Test*

Lampiran 5 : Uji *Mann-Whitney*

Lampiran 6 : Hasil Hipotesis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Mega Syariah dan BCA Syariah

Lampiran 7 : Rasio Perbandingan Bank Mega Syariah dan BCA Syariah Sebelum dan Pada Saat Pandemi Covid-19



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebelum melangkah pada pembahasan selanjutnya, penulis akan terlebih dahulu menjelaskan arti dan maksud dari istilah-istilah yang terdapat dalam skripsi ini guna mendapatkan gambaran yang jelas dan memudahkan memahami serta menghindari adanya kekeliruan bagi pembaca. Adapun skripsi ini berjudul **“Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Devisa dan Non Devisa Sebelum dan Pada Saat Pandemi Covid-19 Menggunakan Metode RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance dan Capital*) (Studi Bank Mega Syariah dan BCA Syariah Periode Tahun 2017-2020)”**

1. Analisis Perbandingan

Analisis perbandingan merupakan kegiatan berfikir untuk menguraikan, menyelidiki dan memahami suatu laporan keuangan secara garis besar dengan membandingkan dua atau lebih dengan yang lain dengan menggunakan informasi keuangan atau data lainnya.¹

2. Bank Devisa

Bank devisa adalah bank yang dapat melaksanakan transaksi ke luar negeri atau yang berhubungan dengan mata uang asing secara keseluruhan, misalnya transfer keluar negeri, inkaso keluar negeri, *travellers cheque*, pembukaan dan pembayaran *Letter of Credit* dan transaksi lainnya.²

3. Bank Non Devisa

Bank non devisa adalah bank yang belum mempunyai izin untuk melaksanakan transaksi seperti halnya bank devisa,

¹ Harahap Sofyan, *Akuntansi Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1997), 10.

² Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, cet-11 (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), 36.

dengan kata lain transaksi yang dilakukan masih sebatas dalam negara saja.³

4. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah hasil kegiatan operasi perusahaan yang disajikan dalam bentuk angka-angka keuangan. Hasil kegiatan perusahaan periode sekarang dibandingkan dengan kinerja keuangan periode lalu, anggaran neraca dan laba rugi, rata-rata kinerja keuangan perusahaan sejenis.⁴

5. Analisis RGEC

Analisis RGEC adalah teknik analisis atau penilaian yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan perbankan dan tingkat kesehatan bank yang terdiri dari

- a. *Risk profile*, penilaian risiko intern dan kualitas penerapan manajemen risiko dalam operasional bank.
- b. *Good Corporate Governance*, suatu sistem yang mengendalikan perusahaan dengan tujuan agar mencapai kesinambungan antara kekuatan kewenangan yang diperlukan oleh perusahaan untuk menjamin kelangsungan eksistensinya dan per tanggung jawaban stakeholder.
- c. *Earning*, suatu kemampuan bank untuk memperoleh laba yang diinginkan dalam persentase.
- d. *Capital*, kecukupan modal yang menunjukkan kemampuan bank dalam mempertahankan modal.⁵

6. Pandemi Covid-19

Covid-19 disease 2019 (covid-19) merupakan virus baru yang mana dahulu kelompok virus ini hanya ditemukan pada hewan. Terjadinya covid-19 diawali berdasarkan info dari

³*Ibid.*

⁴Darsono Prawiranegoro dan Dwi Utami, *Manajemen Keuangan* (Jakarta: Dladit Media, 2007), 63.

World Health Organization (WHO) yang mengatakan bahwa pada 31 Desember terdapat kasus pneumonia dengan etiologi baru di Wuhan provinsi Hubei, China.⁶

Berdasarkan uraian penegasan judul diatas, maka dapat diperjelas kembali bahwa maksud penulis mengambil judul skripsi tersebut adalah untuk mendapatkan pemahaman mengenai arti keseluruhan dari judul tersebut dengan membandingkan kinerja keuangan Bank Mega Syariah dan BCA Syariah sebelum dan saat pandemi covid-19 dengan metode pendekatan yang digunakan adalah *Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, dan Capital*.

B. Latar Belakang Masalah

Perbankan merupakan sektor keuangan yang berperan dalam memajukan kondisi perekonomian suatu negara. Bank merupakan suatu lembaga yang memiliki legalitas untuk mengerahkan dana yang berasal dari masyarakat berupa simpanan dan menyalurkan dana tersebut kepada masyarakat yang berupa pinjaman, sehingga bank berfungsi sebagai perantara antara pemilik dana pihak ketiga (*Surplus Spending Unit*) dan nasabah yang membutuhkan bantuan dana (*Difisit Spending Unit*).⁷ Bank terbagi menjadi dua jenis berdasarkan segi kegiatan operasionalnya, yaitu bank konvensional dan bank syariah. Bank konvensional menerapkan prinsip menempatkan bunga untuk jasa-jasanya, sedangkan bank syariah berdasarkan prinsip Islam yang berlandaskan Al-Qur'an dan Hadits. Bank syariah mengharamkan kegiatannya dan menetapkan harga produk dengan bunga karena bunga adalah riba.⁸ Salah satu ayat yang menjadi landasan hukum Bank Syariah adalah Surat Al-Baqarah ayat 278 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِن كُنتُمْ مُؤْمِنِينَ ٢٧٨

⁶Putri Diesy Fitriani, "Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Pada Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Ilmu Akuntansi dan Bisnis Syariah* Vol. 2, no. 2, (2020): 114.

⁷Ria Angela Kasih dan Hartini, "Analisis Kinerja Keuangan dengan Metode RGEC pada Bank Umum Syariah Periode 2017-2020," *Jurnal Manajemen dan Bisnis* Vol. 4, no. 3, (2021): 2.

⁸Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT: Raja Grafindo Persada)

“Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa riba (yang belum dipungut) jika kamu orang-orang mukmin.” (Q.S Al-Baqarah [2] : 278)⁹

Perkembangan perbankan syariah dewasa ini menunjukkan kemajuan yang cukup besar dan memperlihatkan eksistensinya dalam sistem perekonomian Nasional. Pada tahun 2008 perbankan Indonesia mengalami guncangan. Fenomena krisis ekonomi global menimbulkan kepanikan pada pasar keuangan global. Aliran dana dan kredit terhenti di berbagai negara, transaksi dan kegiatan ekonomi sehari-hari terganggu. Sektor perbankan nasional juga mengalami dampak dari krisis yakni aliran dana keluar terjadi besar-besaran.¹⁰ Bank syariah mampu bertahan dan berkembang di tengah krisis global yang pernah melanda Indonesia pada tahun 2008.

Kondisi perekonomian saat ini khususnya sektor perbankan syariah kembali mengalami keadaan yang tidak stabil karena adanya pandemic Covid-19. Virus penyebab covid-19 ini dinamakan *Sars-Cov2* yang ditularkan antara hewan dan manusia. Covid-19 berdampak ke berbagai jenis sektor, tidak hanya sektor kesehatan tetapi juga sektor perekonomian dan keuangan termasuk perbankan yaitu adanya gelombang pemutusan hubungan kerja (PHK) diberbagai perusahaan berdampak kepada pengangguran, kesulitan mencari pekerjaan, para pedagang kecil berhenti berdagang sehingga mereka tidak memiliki pendapatan hal ini berdampak pada keuangan masyarakat yang semakin sulit serta tingkat kemiskinan pun diperkirakan meningkat signifikan.¹¹ Badan Pusat Statistik (BPS) menyatakan bahwa prediksi kemiskinan di Indonesia yang disebabkan pandemi ini mencapai 10,14% pada September 2020 yang pada mulanya hanya 9,22%

⁹AL-MAJID (Al-Qur'an Terjemah dan Tajwid), Kementerian Agama RI Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, No. P.IV/1/TL.02.1/265/2014.

¹⁰Fungsi Prasyananta dan M. Saifi, “Analisis Penggunaan Metode RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital) untuk Mengetahui Tingkat Kesehatan Bank (Studi pada Bank Umum yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2014),” *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 35, no. 2, (2016): 69.

¹¹Inka Tiono dan Syahril Djaddang, “Analisis Komparasi Kinerja Keuangan pada Perbankan Konvensional Buku IV di Indonesia Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid-19,” *Jurnal Akuntansi, Auditing dan Keuangan*, Vol. 18, no. 1, (2021): 73.

pada September 2019.¹² Pada sektor perbankan berdampak pada kinerja keuangan yang nantinya dapat mempengaruhi tingkat kesehatan bank. Selain itu pandemi ini mengakibatkan penurunan perekonomian diantaranya dengan melemahnya nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika dan melemahnya pasar modal di Indonesia.

Corona juga berakibat di Lembaga Keuangan. Salah satunya di lembaga Keuangan berbasis Syariah atau Perbankan Syariah. Pandemi terhadap industri perbankan berdampak pada kinerja Bank yang akan mempengaruhi Stabilitas Bank dimasa yang akan datang, sehingga sangat penting untuk menjaga kesehatan bank.¹³ Dalam mengevaluasi kinerja keuangan suatu bank, dapat dilakukan dengan melihat data laporan keuangan, membandingkan, menghitung dan mengukur. Pengukuran kinerja keuangan menjadi penting karena kita dapat memahami tingkat likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan stabilitas perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa pengukuran kinerja keuangan memberikan penilaian manajemen atas pengelolaan aset perusahaan dan mengharuskan manajemen perusahaan untuk menilai dan mengoreksi kinerja keuangan perusahaan yang tidak sehat. Dalam melakukan perhitungan untuk menganalisis kinerja keuangan suatu bank, ada beberapa teknik analisis yang dapat digunakan, salah satunya adalah analisis rasio menggunakan metode RGEC untuk menganalisis laporan keuangan bank syariah yang terdiri dari faktor *Risk profile* (risiko), *Good Corporate Governance* (GCG), *Earnings* (Rentabilitas), *Capital* (Permodalan).¹⁴ Bank Indonesia telah melakukan pembaharuan dalam menetapkan metode untuk menentukan tingkat kesehatan suatu bank yang tertuang dalam Peraturan BI No.13/1/PBI/2011.

¹²Ridho Al- Izzati, "Situasi Kemiskinan Selama Pandemi," Smeru Research Institute, 2021.

¹³Sawidji Widodoatmojo, "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 Pada Periode Januari-Desember 2019 dan Januari-Desember 2020," *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, Vol. III, no. 1, (2022).

¹⁴Jayanti Mandasari, "Analisis Kinerja Keuangan dengan Pendekatan Metode RGEC Pada Bank BUMN Periode 2012-2013," *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, Vol. 3, no. 2, (2015), 364.

Analisis rasio sering digunakan untuk mengetahui hubungan antara pos-pos laporan keuangan, yaitu laporan laba rugi dan neraca.

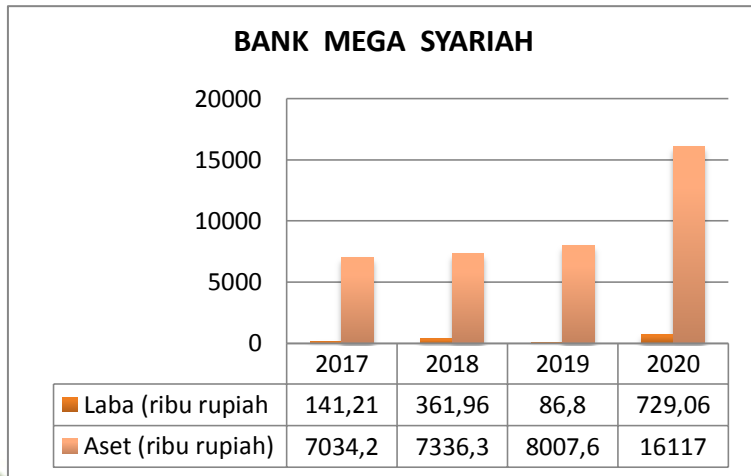
Tabel 1.1

Rasio Keuangan Bank Mega Syariah dan BCA Syariah							
		FDR	NPF	ROA	BOPO	CAR	GCG
BANK MEGA SYARIAH	2017	91,05%	2,95%	1,56%	89,16%	22,19%	2
	2018	90,88%	2,15%	0,93%	93,84%	20,54%	3
	2019	94,53%	1,69%	0,89%	93,71%	19,96%	2
	2020	63,94%	1,72%	1,74%	85,52%	24,15%	2
BCA SYARIAH	2017	88,5%	0,04%	1,2%	87,2%	29,4%	1
	2018	89%	0,28%	1,2%	87,4%	24,3%	1
	2019	91%	0,26%	1,2%	87,6%	38,3%	2
	2020	81,3%	0,01%	1,1%	86,3%	45,3%	1

Sumber: Data Laporan Keuangan BMS dan BCAS yang diolah oleh Peneliti

Tabel di atas menunjukkan kinerja keuangan kedua bank syariah periode tahun 2017-2020 yang diukur dari tingkat rasio. Dari tabel rasio FDR Bank Mega Syariah dan BCA Syariah periode tahun 2017-2020 menunjukkan tingkat likuiditas yang dikatakan belum mampu menunjukkan baik karena penilaian rasio baik < 75%. Pada rasio NPF kedua bank dapat melindungi risiko kegagalan pembiayaan dilihat dari angka yang selalu menurut setiap tahunnya karena penilaian baik pada rasio < 2%. Pada rasio ROA Bank Mega Syariah dalam memperoleh laba mengalami penurunan dan kenaikan setiap tahun nya, namun BCA Syariah selalu dalam keadaan tetap dengan nilai rasio baik > 1,5%. Pada rasio BOPO kedua bank belum dapat menekan biaya operasional yang keluar dengan pendapatan yang masuk karena minimal rasio penilaian BOPO yang baik pada angka <83%. Pada rasio CAR kedua Bank memiliki kualitas modal yang baik yaitu diangka > 12% selama periode 2017-2020.

Bank Mega Syariah merupakan salah satu lembaga perbankan syariah di Indonesia yang termasuk dalam bank devisa. Berikut perkembangan aset dan laba pada Bank Mega Syariah:



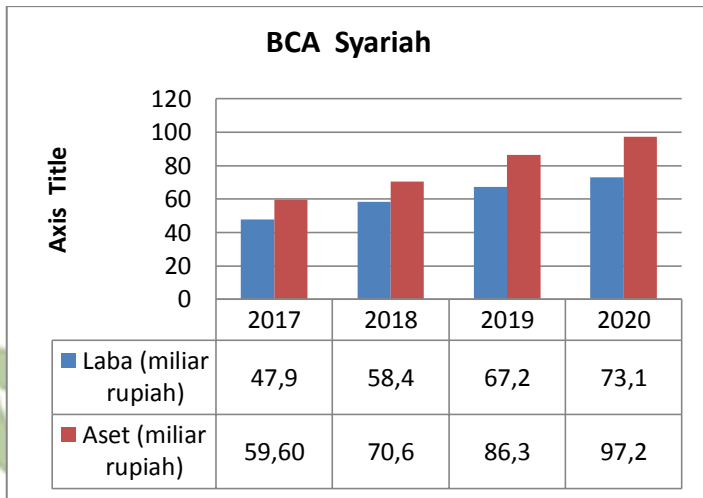
Sumber: Laporan Keuangan Bank Mega Syariah yang diolah oleh Peneliti

Gambar 1.1 **Pertumbuhan Laba dan Aset Bank Mega Syariah 2017-2020**

Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat bahwa Bank Mega Syariah selalu menunjukkan peningkatan setiap tahun pada kinerja keuangan. Terlihat pada tahun 2017-2020, Bank Mega Syariah mengalami kenaikan aset. Pada tahun 2018 aset bank ini naik sebesar 302 juta dari tahun 2017. Tahun 2019 naik sebesar 671,33 juta dari tahun 2018. Kemudian tahun 2020 dimana adanya pandemi covid-19 tidak membuat kinerja Bank Mega Syariah menurun, namun mengalami kenaikan yang sangat signifikan sebesar 8,11 miliar dari tahun 2019. Adanya peningkatan aset pada Bank Mega Syariah juga disebabkan oleh adanya peningkatan laba bersih yang diterima. Seperti pada tahun 2020 laba bersih mencapai 729,06 juta yang mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 86,80 juta artinya laba tahun 2020 meningkat sebesar 83%. Hal ini membuktikan bahwa karena adanya pandemi covid-19 tidak membuat laba Bank Mega Syariah mengalami penurunan, berdasarkan laporan keuangan yang telah

disajikan Bank Mega Syariah mampu melampaui target hingga 136,11% dalam menghimpun dana pihak ketiga.¹⁵

Bank Central Asia (BCA) Syariah merupakan salah satu lembaga perbankan syariah di Indonesia yang termasuk dalam bank non devisa. Berikut pertumbuhan aset dan laba BCA Syariah periode tahun 2017-2020:



Sumber: Laporan Keuangan BCA Syariah yang dikelola oleh peneliti

Gambar 1.2
Pertumbuhan Laba dan Aset BCA Syariah 2017-2020

Berdasarkan grafik dapat dilihat bahwa BCA Syariah selalu menunjukkan usaha yang maksimal untuk meningkatkan kinerjanya. Pandemi covid-19 mempengaruhi penyaluran pembiayaan yang cenderung tinggi karena beroperasinya sektor usaha secara penuh. Namun aset dan laba BCA Syariah mengalami peningkatan pertumbuhan sebesar 27,2% berada di atas rata-rata pertumbuhan aset BUS sebesar 17,5%, pertumbuhan ini disebabkan pertumbuhan aset produktif.¹⁶ Berdasarkan aset BCA Syariah pada tahun 2020 adalah sebesar 9.720,3 miliar atau tumbuh 12,6% dari tahun sebelumnya. Laba bersih juga mengalami

¹⁵Annual Report Bank Mega Syariah Tahun 2020.

¹⁶Annual Report BCA Syariah Tahun 2020.

pertumbuhan tahun 2020 sebesar 8,8% atau 5,9 miliar dari tahun sebelumnya.

Kinerja bank dapat diukur dengan menganalisis laporan keuangan suatu bank. Kinerja keuangan bank merupakan sesuatu yang dihasilkan atas kerja yang dicapai dari bank. Kinerja keuangan bank mencerminkan kemampuan bank dalam hal menghimpun dana, menyalurkan dana, teknologi dan sumber daya manusia. Kinerja keuangan bank merupakan gambaran posisi keuangan suatu bank selama periode waktu tertentu, baik dalam hal menghimpun maupun distribusi dana, yang biasanya diukur dengan rasio kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas bank.¹⁷ Definisi laporan keuangan dalam akuntansi bank syariah adalah laporan keuangan yang menggambarkan fungsi bank Islam sebagai investor, hak dan kewajibannya dengan tidak memandang tujuan bank Islam itu dari masalah investasinya, ekonomi atau sosial.¹⁸

Penulis terdorong untuk melakukan perbandingan kinerja keuangan Bank Mega Syariah dan BCA Syariah periode tahun 2017-2020 dikarenakan tahun tersebut lebih up to date dalam melihat laporan tahunan. Perbandingan kinerja keuangan ini menggunakan beberapa indikator dari metode *RGEC* yaitu *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Return on Asset (ROA)*, *Financing to Deposit (FDR)*, *Beban Operasional terhadap Pendapatan Nasional (BOPO)*, dan *Non Performing Financing (NPF)*. Penelitian terdahulu yang mengemukakan mengenai perbandingan kinerja keuangan bank menggunakan metode *RGEC* mendapatkan hasil yang berbeda-beda. Beberapa perbedaan yang akan dijelaskan dibawah yang membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini.

Penelitian yang dilakukan oleh Putri Diesy Fitriani (2020) yang berjudul “Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah pada Masa Pandemi Covid-19” menunjukkan

¹⁷Ilhami dan Husni Thamrin, “Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia,” *Jurnal Tabarru’: Islamic Banking and Finance*, Vol. 4, no. 1, 2021.

¹⁸Muhammad, *Pengantar Akuntansi Syariah*, (Jakarta: Salemba Empat, 2005), 235.

bahwa terdapat perbedaan secara signifikan kinerja keuangan pada rasio *Non Performing Financing* (NPF) antara BRI Syariah dengan BNI Syariah. Hal tersebut dapat diketahui berdasarkan perhitungan menggunakan *minitab software* diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 > 0,05$. Terdapat perbedaan kinerja keuangan pada rasio *Return On Asset* (ROA) antara BRI Syariah dengan BNI Syariah diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Terdapat perbedaan yang signifikan dalam kinerja keuangan pada rasio BOPO antara BRI Syariah dengan BNI Syariah diperoleh nilai signifikansi nya sebesar $0,000 < 0,05$. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan dalam kinerja keuangan pada *Financing to Deposit Ratio* (FDR) antara BRI Syariah dengan BNI Syariah diperoleh nilai signifikansi nya sebesar $0,429 > 0,05$. Dan penelitian yang dilakukan oleh Desi Indah Sri (2019) dengan judul “Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Devisa dan Bank Syariah Non Devisa di Indonesia” memberikan hasil bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan Bank Syariah Devisa dengan Bank Syariah Non Devisa dari rasio ROA, ini ditunjukkan dari hasil nilai nilai sig $0,147 > 0,05$, maka keputusan yang diambil adalah tolak H_1 . Terdapat perbedaan yang signifikan, dari rasio FDR ini ditunjukkan dari hasil nilai nilai sig $0,012 < 0,05$. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan, dari rasio NPF ini ditunjukkan dari hasil nilai nilai sig $0,157 > 0,05$. Terdapat perbedaan yang signifikan, dari rasio CAR ini ditunjukkan dari hasil nilai sig $0,137 > 0,05$. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan, dari rasio BOPO ini ditunjukkan dari hasil nilai nilai sig $0,337 > 0,05$, maka keputusan yang diambil adalah tolak H_5 . Terdapat perbedaan yang signifikan, dari rasio Size ini ditunjukkan dari hasil nilai-nilai sig $0,004 < 0,05$, maka keputusan yang diambil adalah terima H_6 .

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Devisa dan Non Devisa Sebelum dan Pada Saat Pandemi Covid-19 Menggunakan Metode RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance dan Capital*) (Studi**

Bank Mega Syariah dan BCA Syariah Periode Tahun 2017-2020”

C. Batasan Masalah

Berdasarkan pemaparan yang ada di latar belakang masalah, terdapat beberapa poin yang akan menjadi topik pembahasan oleh penulis sesuai dengan permasalahan yang ada. Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak menyimpang pada pokok permasalahan, serta untuk mencegah terlalu luasnya pembahasan yang menyebabkan terjadinya kesalahan interpretasi terhadap kesimpulan yang dihasilkan, maka penulis membatasi penelitian ini pada faktor *Risk* atau resiko (R), *Good Corporate Governance* (GCG), *Earnings* (E) dan *Capital* (C). Untuk faktor *Risk Profile* pada penelitian ini yang digunakan adalah risiko kredit yaitu dengan menghitung NPF (*Non Performing Financing*) dan risiko likuiditas yaitu dengan menghitung FDR (*Financing to Deposit Ratio*). Sedangkan untuk faktor *Earnings* penilaian yang digunakan menggunakan rasio ROA (*Return On Assets*) dan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO). Untuk faktor *Capital* pada penelitian ini yang digunakan adalah CAR (*Capital Adequacy Ratio*). Penilaian kinerja keuangan bank dalam penelitian ini dilakukan hanya berfokus pada 1 (satu) Bank Syariah Devisa yaitu Bank Mega Syariah dan 1 (satu) Bank Syariah Non Devisa yaitu BCA Syariah periode 2017-2020.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana kinerja keuangan Bank Mega Syariah sebelum dan pada saat pandemi covid-19 periode 2017-2020 dengan menggunakan metode RGEC?
2. Bagaimana kinerja keuangan BCA Syariah sebelum dan pada saat pandemi covid-19 periode 2017-2020 dengan menggunakan metode RGEC?

3. Bagaimana perbandingan kinerja keuangan Bank Mega Syariah dan BCA Syariah sebelum dan pada saat pandemi covid-19 periode 2017-2020 dengan menggunakan metode RGEC?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis kinerja keuangan Bank Mega Syariah sebelum dan saat pandemi covid-19 periode 2017-2020 menggunakan metode RGEC.
2. Untuk menganalisis kinerja keuangan BCA Syariah sebelum dan saat pandemi covid-19 periode 2017-2020 menggunakan metode RGEC.
3. Untuk menganalisis apakah terdapat perbedaan signifikan pada kinerja keuangan Bank Mega Syariah dan BCA Syariah sebelum dan pada saat pandemi periode 2017-2020 menggunakan metode RGEC.

F. Manfaat Penelitian

Dengan penelitian yang dilakukan ini, diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung pada pihak yang berkepentingan seperti yang dijabarkan sebagai berikut:

1. Bagi Penulis
 - a. Melalui penelitian ini diharapkan dapat memperkaya wawasan dan meningkatkan pemahaman mengenai metode RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Government, Earnings, dan Capital*) dalam menganalisis perbandingan kinerja keuangan bank devisa dan non devisa khususnya sebelum dan saat pandemi covid-19.
 - b. Penelitian ini sebagai media dalam menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh saat masa perkuliahan.
2. Bagi Perbankan

Penelitian ini memberikan informasi serta bahan masukan pihak bank yang dapat membantu manajemen bank dalam upaya meningkatkan kualitas serta kinerja keuangan bank, menetapkan kebijakan dan strategi bisnis yang baik dalam menghadapi krisis keuangan global salah satunya karena pandemi covid-19, sehingga dapat dijadikan bahan koreksi dalam meningkatkan kinerja di masa mendatang.

3. Bagi Kalangan Akademis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi untuk penelitian selanjutnya dalam bidang yang sama.
- b. Penelitian ini dapat menjadi wadah untuk mengembangkan khasanah ilmu pengetahuan tentang kinerja keuangan bank syariah khususnya sebelum dan saat pandemi covid-19.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Kajian penelitian terdahulu yang relevan dilakukan untuk mengetahui batas akhir penelitian yang sudah ada dengan menyebutkan hasil kajian, sehingga diketahui ruang kosong atau wilayah yang belum dikaji orang lain dan berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan. Subjek penelitian ini adalah mengenai kinerja keuangan studi pada Bank Mega Syariah dan BCA Syariah periode 2017-2020 sebelum dan pada saat pandemi covid-19 menggunakan metode RGEN. Adapun penelitian terdahulu tersebut diantaranya, yaitu:

1. Putri Diesy Fitriani (2020)¹⁹

Variabel penelitian yang digunakan Rasio keuangan diantaranya NPF, ROA, BOPO dan FDR Bank BRI Syariah dan Bank BNI Syariah pada masa pandemi covid-19. Menggunakan analisis *Two Sample T-Test*. Hasil penelitian ini terdapat perbedaan secara signifikan kinerja keuangan pada rasio *Non Performing Financing* (NPF) antara BRI Syariah dengan BNI Syariah. Hal tersebut dapat diketahui berdasarkan perhitungan

¹⁹Putri Diesy Fitriani, "Analisis Komparatif Kinerja keuangan Bank Umum Syariah pada Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Ilmu Akuntansi dan Bisnis Syariah* Vol. 2, no. 2, (2020)

menggunakan mini tab *software* diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 > 0,05$. Terdapat perbedaan kinerja keuangan pada rasio *Return On Asset* (ROA) antara BRI Syariah dengan BNI Syariah diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Terdapat perbedaan yang signifikan dalam kinerja keuangan pada rasio BOPO antara BRI Syariah dengan BNI Syariah diperoleh nilai signifikansi nya sebesar $0,000 < 0,05$. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan dalam kinerja keuangan pada *Financing To Deposit Ratio* (FDR) antara BRI Syariah dengan BNI Syariah. Hal tersebut dapat diketahui dari hasil penghitungan menggunakan mini tab *software* dan diperoleh nilai signifikansi nya sebesar $0,429 > 0,05$.

2. Siti Umairah dan Dahlifa (2020)²⁰

Variabel yang digunakan Rasio Keuangan yang digunakan antara lain: NPF, FDR, GCG, ROA, BOPO dan CAR. Metode analisis yang digunakan Uji Normalitas, uji *Independent Sample T-Test* dan uji *Mann-Whitney*. Hasil Penelitian ini Tidak terdapat perbedaan antara kinerja keuangan Bank Syariah Devisa dan Bank Syariah Non Devisa berdasarkan aspek NPF. Terdapat perbedaan antara kinerja keuangan Bank Syariah Devisa dan Bank Syariah Non Devisa berdasarkan aspek FDR. Terdapat perbedaan antara kinerja keuangan Bank Syariah Devisa dan Bank Syariah Non Devisa berdasarkan aspek GCG. Terdapat perbedaan antara kinerja keuangan Bank Syariah Devisa dan Bank Syariah Non Devisa berdasarkan aspek ROA. Terdapat perbedaan antara kinerja keuangan Bank Syariah Devisa dan Bank Syariah Non Devisa berdasarkan aspek BOPO. Terdapat perbedaan antara kinerja keuangan Bank Syariah Devisa dan Bank Syariah Non Devisa berdasarkan aspek CAR.

3. Damanhur, Khairisma, Afini Warhamna (2021)²¹

²⁰Siti Umairah dan Dahlifa, "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Devisa dan Bank Syariah Non Devisa," *Jurnal Akuntansi*, (2020).

²¹Damanhur, Khairisma, dan Afini Warhamna, "Analisis Perbandingan Kinerja Bank Syariah Devisa dan Non Devisa di Indonesia," *Jurnal el-Amwal*, Vol. 4, no. 1, (2021).

Variabel yang digunakan Analisis rasio keuangan diantaranya NPF, FDR, GCG, ROA, CAR. Metode analisis yang digunakan Uji Normalitas dan Uji *Independent T-Test*. Hasil Penelitian ini Hasil uji t test pada risiko pembiayaan menunjukkan bahwa nilai Sig. (2-tailed) adalah $0.091 > 0.05$ maka H_a ditolak dan diterima H_0 . Sehingga dapat dinyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan varian, pada risiko likuiditas menunjukkan bahwa nilai Sig. (2-tailed) adalah $0.385 > 0.05$ maka H_a ditolak dan diterima H_0 . Sehingga dapat dinyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan varian, pada GCG menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) adalah $0.844 > 0.05$ maka H_a ditolak dan diterima H_0 . Sehingga dapat dinyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan varian, pada Earnings menunjukkan bahwa nilai Sig. (2-tailed) adalah $0.107 > 0.05$ maka H_a ditolak dan diterima H_0 . Sehingga dapat dinyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan varian, pada *Capital* menunjukkan bahwa nilai Sig. (2-tailed) adalah $0.000 < 0.05$ maka H_0 ditolak dan diterima H_a . Sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat perbedaan varian.

4. Claudio Kereh, Sri Murni, Joy Elly Tulung (2020)²²

Variabel yang digunakan analisis rasio keuangan diantaranya NPL, LDR, ROA dan CAR. Metode analisis yang digunakan Uji *Independent T-Test*. Hasil penelitian ini Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa rasio keuangan NPL bank devisa tidak terdapat perbedaan yang signifikan dengan rata-rata rasio keuangan NPL bank non devisa. Nilai mean LDR antara Bank Devisa dengan Bank Non Devisa menunjukkan bahwa nilai LDR Bank Devisa berada di bawah Bank Non Devisa. Nilai mean ROA antara Bank Devisa dan Bank Non Devisa menunjukkan bahwa nilai ROA Bank Devisa berada dibawah bank Non Devisa, akan tetapi rasio ROA Bank Devisa masih berada pada kriteria kondisi baik yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu sebesar 1.5%. Nilai mean CAR

²²Claudio Kereh, Sri Murni dan Joy Elly Tulung, "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Devisa dan Non Devisa di Indonesia Tahun 2012-2016," *Jurnal Emba*, Vol. 8, no. 4, 2020.

antara Bank Devisa dengan Bank Non Devisa menunjukkan bahwa nilai CAR Bank Devisa berada di atas Bank Non Devisa.

5. Desi Indah Sari (2019)²³

Variabel yang digunakan analisis rasio keuangan diantaranya ROA, FDR, NPF, CAR, BOPO. Hasil penelitian ini Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan Bank Syariah Devisa dengan Bank Syariah Non Devisa dari rasio ROA, ini ditunjukkan dari hasil nilai sig $0,147 > 0,05$, maka keputusan yang diambil adalah tolak H_1 . Terdapat perbedaan yang signifikan, dari rasio FDR ini ditunjukkan dari hasil nilai sig $0,012 < 0,05$. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan, dari rasio NPF ini ditunjukkan dari hasil nilai sig $0,157 > 0,05$. Terdapat perbedaan yang signifikan, dari rasio CAR ini ditunjukkan dari hasil nilai sig $0,137 > 0,05$. Tidak terdapat Perbedaan yang signifikan, dari rasio BOPO ini ditunjukkan dari hasil nilai sig $0,337 > 0,05$, maka keputusan yang diambil adalah tolak H_5 . Terdapat perbedaan yang signifikan, dari rasio Size ini ditunjukkan dari hasil nilai sig $0,004 < 0,05$, maka keputusan yang diambil adalah terima H_6 .

Berdasarkan penelitian diatas, yang membedakan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya adalah periode sampel yang digunakan tahun 2017-2020 serta variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini metode RGEC terhadap kinerja keuangan Bank Devisa dan Non Devisa (Bank Mega Syariah dan BCA Syariah) sebelum dan saat pandemi covid-19.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan bertujuan untuk mempermudah melihat dan mengetahui apa saja yang ada dalam skripsi ini. Sistematika penulisan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

²³Desi Indah Sari, "Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Devisa dan Bank Syariah Non Devisa di Indonesia," *Jurnal Ekonomi Akuntansi*, Vol. 4, no. 4, (2019): 45.

Pada bab ini akan membahas mengenai Latar Belakang Permasalahan, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian Penelitian Terdahulu dan Sistematika Penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini membahas mengenai *grand theory* yang dipakai terkait Kinerja Keuangan, Bank Devisa dan Non Devisa, Metode RSEC, Laporan Keuangan dan Pengajuan Hipotesis

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini akan membahas yang berkaitan dengan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain:

- A. Waktu dan Tempat Penelitian
- B. Pendekatan dan Jenis Penelitian
- C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengumpulan Data
- D. Definisi Operasional Variabel
- E. Instrumen Penelitian
- F. Metode Analisis Data

BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai data yang diperoleh dan dikumpulkan serta hasil dari uji-uji yang dilakukan untuk menganalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, disertai dengan hasil pembahasannya.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini penulis akan menyimpulkan dari semua pembahasan yang dijelaskan pada bab-bab sebelumnya, serta saran-saran yang dapat penulis sampaikan dalam penulisan skripsi.

BAB II

LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. Landasan Teori

1. Teori Sinyal (Signaling Theory)

Grand teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah *signaling theory*. Menurut Brigham dan Houston (2010) isyarat atau sinyal adalah suatu tindakan yang diambil perusahaan untuk memberikan gambaran kepada pihak penerima baik investor maupun *stakeholder* tentang cara manajemen memandang serta mengelola perusahaan. Sinyal ini merupakan informasi tentang tindakan yang dilakukan manajemen untuk mewujudkan keinginan pemilik. Informasi ini sangat penting bagi pihak eksternal dan pemilik bisnis arena pada dasarnya memberikan informasi, catatan atau gambaran tentang kondisi masa lalu, sekarang dan masa depan yang bermanfaat bagi kelangsungan hidup perusahaan dan dampaknya terhadap perusahaan.

Dalam penelitian ini, laporan keuangan merupakan salah satu informasi yang dapat digunakan untuk mengambil keputusan bagi para investor. Laporan keuangan merupakan bagian terpenting dari analisis rasio keuangan adalah bagian dari proses kinerja keuangan.²⁴ Dalam sektor perbankan syariah, laporan keuangan memiliki peranan penting dalam menyampaikan informasi mengenai kondisi perbankan tersebut. Salah satu caranya adalah dengan melakukan penilaian terhadap kinerja keuangan perbankan yang dianggap penting bagi kehidupan perekonomian secara keseluruhan.

Pada saat manajemen mempublikasikan laporan keuangan, berarti manajemen sudah memberikan sinyal kepada pihak

²⁴Faidul Adzim, dkk, “Effect Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk Periode 2015-2019,” *Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah*, Vol. 4, no. 2, (2021), 1371.

investor. Salah satu jenis informasi yang dikeluarkan oleh bank yang dapat menjadi sinyal baik (*good news*) bagi pihak investor perusahaan adalah tentang bagaimana kinerja keuangan bank tersebut. Investor dapat menanamkan modalnya pada suatu perusahaan jika perusahaan tersebut memiliki kinerja keuangan yang baik dan prospek untuk masa mendatang, maka akan berdampak positif yaitu dapat menaikkan harga saham perusahaan serta meningkatkan minat dan rasa percaya *stakeholder* untuk menitipkan uangnya ke bank atau perusahaan.²⁵ Sebaliknya, jika investor menerjemahkan sinyal tersebut tidak baik (*bad news*), maka akan berdampak negatif bagi perusahaan yaitu menurunkan harga saham serta menurunkan minat dan rasa percaya *stakeholder* untuk menitipkan uangnya ke bank atau perusahaan.

2. Teori Laporan Keuangan dalam Perspektif Islam

Menurut Abdurrahman Wahid (1983) memahami peran manusia sebagai *khalifah* untuk selalu berjuang mencapai kesejahteraan secara menyeluruh dan tuntas, maka diperlukan pola hidup yang bebas dari segala bentuk eksploitasi. Selain itu juga diperlukan pola hidup yang manusiawi dengan tegaknya keadilan. Manusia dibekali dengan berbagai kemampuan oleh Allah SWT. segala bentuk tindakan harus menjunjung tinggi tujuan utama kehidupan menurut Islam, yaitu mencari kemaslahatan. Keadilan merupakan hal yang sangat ditekankan dalam Al-Qur'an yang sangat jelas memerintahkan keadilan adalah Surah An-Nahl ayat 90:

﴿إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ۙ ٩٠﴾

“Sesungguhnya Allah menyuruh berlaku adil, berbuat kebajikan, dan memberikan bantuan kepada kerabat. Dia (juga) melarang perbuatan keji, kemungkaran, dan permusuhan. Dia

²⁵Aliyah Azhar, “Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2010-2020,” (Skripsi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta, 2021), 15.

memberi pelajaran kepadamu agar kamu selalu ingat.” (Q.S An-Nahl [16] : 90)²⁶

Berbeda dengan paham kapitalis yang menganggap individu sebagai pemilik harta, sehingga segala tujuan kegiatan bisnis semata-mata hanya untuk meraih keuntungan materi saja. Dalam Islam, pemilik mutlak atas segala kekayaan di dunia adalah Allah SWT. Artinya Penyusunan laporan keuangan dalam perspektif Islam buakan berdasarkan manfaat, kewajiban, keadilan atau keutamaan. Tetapi, memberikan maslahat bagi semua pihak yang dalam hal ini pihak internal dan eksternal dari sebuah entitas. Hal ini bertujuan agar kualitas laporan keuangan meningkat sehingga informasi yang disajikan tidak merugikan pihak manapun.

3. Ruang Lingkup Bank

Istilah Bank berasal dari bahasa Italia “*Banca*”, yang berarti bangku. Bangku inilah yang digunakan oleh bankir untuk melayani kegiatan operasionalnya kepada para nasabah. Bank merupakan salah satu lembaga keuangan yang berfungsi menghimpun dana atau yang disebut dengan funding dari masyarakat dan menyalurkannya kembali yang disebut dengan *financing* kepada masyarakat.²⁷

Menurut UU No. 10 Tahun 1998, pengertian bank adalah:

“Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak”

Sedangkan, berdasarkan SK Menteri Keuangan RI No. 792 Tahun 1990, definisi bank adalah suatu badan yang kegiatannya dibidang keuangan melakukan penghimpunan dan penyaluran dana kepada masyarakat terutama guna membiayai investasi perusahaan.

²⁶AL-MAJID (Al-Qur’an Terjemah dan Tajwid), Kementerian Agama RI Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an, No. P.IV/1/TL.02.1/265/2014.

²⁷Ismail, *Perbankan Syariah*, cet. 1 (Jakarta: Kencana, 2011), 30.

Terdapat beberapa jenis bank yang ada di Indonesia yaitu:

a. Dilihat dari segi fungsinya

Menurut Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998, bank dibedakan menjadi 2 jenis yaitu:

- 1) Bank Umum, yaitu bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.
- 2) Bank Perkreditan Rakyat (BPR), yaitu bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya.

b. Dilihat dari segi kepemilikannya

- 1) Bank Milik Pemerintah, akte pendirian maupun modalnya dimiliki oleh pemerintah.
- 2) Bank Milik Swasta Nasional, dimana seluruh atau sebagian besarnya dimiliki oleh swasta nasional serta akte pendiriannya pun didirikan oleh swasta.
- 3) Bank Milik Koperasi, kepemilikan saham-saham bank ini dimiliki oleh perusahaan yang berbadan hukum koperasi.
- 4) Bank Milik Asing, bank jenis ini merupakan cabang dari bank yang ada di luar negeri, baik milik swasta asing atau pemerintah asing.
- 5) Bank Milik Campuran, kepemilikan saham bank campuran dimiliki oleh pihak asing dan pihak swasta Nasional.

c. Dilihat dari segi status

- 1) Bank devisa merupakan bank yang dapat melaksanakan transaksi ke luar negeri atau yang berhubungan dengan mata uang asing secara keseluruhan, misalnya transfer keluar negeri, inkaso keluar negeri, *travellers cheque*, pembukaan dan pembayaran *Letter of Credit* dan transaksi lainnya.

- 2) Bank non devisa merupakan bank yang belum mempunyai izin untuk melaksanakan transaksi sebagai bank devisa sehingga tidak dapat melaksanakan transaksi seperti halnya bank devisa.²⁸

d. Dilihat dari segi kegiatan operasionalnya

- 1) Bank Konvensional menggunakan prinsip konvensional, yaitu menetapkan bunga dan untuk jasa-jasa bank lainnya, pihak bank menggunakan atau menerapkan berbagai biaya dalam nominal atau persentase tertentu.
- 2) Bank Syariah adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga. Bank Islam atau biasa disebut dengan bank tanpa bunga, adalah lembaga keuangan perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan pada Al-Qur'an dan Hadits Nabi Muhammad ﷺ dengan kata lain, bank syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang mengoperasikan disesuaikan dengan prinsip syariat Islam.²⁹

4. Bank Syariah

a. Pengertian Bank Syariah

Sesuai pasal 1 angka 7 UU No. 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah, bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, atau prinsip hukum Islam yang diatur dalam fatwa Majelis Ulama Indonesia seperti prinsip keadilan dan keseimbangan (*'adl wa tawazun*), kemaslahatan (*maslahah*), *universalisme* (*alamiyah*), serta tidak mendukung *gharar*, *maysir*, *riba*, *zalim* dan obyek yang haram.³⁰

²⁸Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, cet. 11 (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 31-36.

²⁹Muhamad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syari'ah*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN), 1.

³⁰Otoritas Jasa Keuangan, Perbankan Syariah dan Kelembagaannya, diakses di www.ojk.go.id, 16 Juni 2021, pukul 10.00.

Bank syariah memiliki sistem operasi yang berbeda dengan bank konvensional.³¹ Bank Islam atau selanjutnya disebut dengan bank syariah adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga. Bank syariah atau biasa disebut dengan bank tanpa bunga adalah lembaga keuangan/perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan pada Al-Qur'an dan Hadis Nabi Muhammad ﷺ atau dengan kata lain, bank Islam adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariat Islam. Dasar Hukum dan Prinsip Bank Syariah

Adapun dasar hukum perbankan syariah diantaranya:

- 1) Fatwa Nomor: 50/DSN-MUI/III/2006 tentang Akad Mudharabah Musytarakah
- 2) Fatwa Nomor: 33/DSN-MUI/IV/2000 tentang Pembiayaan Musytarakah
- 3) Fatwa Nomor: 08/DSN-MUI/IV/2000 tentang Musytarakah
- 4) Fatwa Nomor: 09/DSN-MUI/IV/2000 tentang Ijarah
- 5) Fatwa Nomor: 10/DSN-MUI/IV/2000 tentang Wakalah
- 6) Fatwa Nomor: 11/DSN-MUI/2000 tentang Kafalah
- 7) Fatwa Nomor: 32/DSN-MUI/IX/2002 tentang Obligasi Syariah
- 8) Undang-undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.

Beberapa prinsip-prinsip syariah yang dilarang dalam operasional perbankan syariah, antara lain:

- 1) *Maisir*, memperoleh keuntungan tanpa harus bekerja keras atau sering disebut perjudian.
- 2) *Gharar*, berarti pertaruhan, ketidakjelasan.
- 3) *Riba*, secara harfiah riba adalah pertambahan, kelebihan atau peningkatan. Sedangkan menurut istilah

³¹Ismail, *Perbankan Syariah*, cet. 1 (Jakarta: Kencana, 2011), 31-32.

pengambilan tambahan dari harta pokok atau modal secara bathil.³² Ketentuan dasar ekonomi Islam adalah larangan riba. Pengertian riba sendiri yaitu memakan harta sesama manusia dengan jalan yang batil. Sumber landasan bank dalam prinsip syariah yaitu pelanggaran riba terdapat pada Al-Quran Surah Al-Baqarah ayat 275 yang berbunyi:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ٢٧٥

“Orang-orang yang memakan (bertransaksi dengan) riba tidak dapat berdiri, melainkan seperti orang yang berdiri sempoyongan karena kesurupan setan karena gila. Demikian itu terjadi karena mereka berkata bahwa jual beli itu sama dengan riba. Padahal, Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Siapa pun yang telah sampai kepadanya peringatan dari Tuhannya (menyangkut riba), lalu dia berhenti sehingga apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Barang siapa yang mengulangi (transaksi riba), mereka itulah penghuni neraka. Mereka kekal di dalamnya.”(Q.S Al-Baqarah [2] : 275)³³

Implementasi prinsip syariah inilah yang menjadi pembeda utama dengan bank konvensional. Pada intinya prinsip syariah tersebut mengacu kepada syariah Islam yang berpedoman utama kepada Al Quran dan Hadist. Islam sebagai agama merupakan konsep yang mengatur kehidupan manusia secara komprehensif dan

³²Otoritas Jasa Keuangan, “Prinsip dan Konsep Dasar Perbankan Syariah,” OJK, 2017.

³³AL-MAJID (Al-Qur’an Terjemah dan Tajwid), Kementerian Agama RI Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an, No. P.IV/1/TL.02.1/265/2014.

universal baik dalam hubungan dengan Sang Pencipta (*HabluminAllah*) maupun dalam hubungan sesama manusia (*Hablumminannas*).

b. Prinsip-prinsip Operasional Bank Syariah

Dalam melakukan kegiatan usahanya bank syariah berdasarkan prinsip syariah yang berlandaskan pada Al-Qur'an dan hadits, dimana dalam kegiatan usahanya tidak mengandung unsur *riba*, *maisir*, *gahar*, *haram*, dan *zalim*.³⁴ Secara umum, bank syariah dalam menjalankan usahanya minimal mempunyai lima prinsip operasional, antara lain sebagai berikut:

- 1) Prinsip Simpanan Murni (*al-Wadi'ah*), lembaga perbankan syariah mengizinkan pihak yang kelebihan dana untuk menitipkan dananya dari satu pihak ke pihak lain,³⁵
- 2) Prinsip Bagi Hasil (*Syirkah*), digunakan sebagai dasar untuk produksi pendanaan (tabungan dan deposito) maupun pembiayaan.
- 3) Prinsip Jual Beli (*at-Tijarah*), yaitu tata cara jual beli, bank terlebih dahulu membeli barang yang dibutuhkan atau menginstruksikan nasabah sebagai agen bank untuk membeli barang atas nama bank, maka bank kemudian menjual barang tersebut kepada nasabah dengan harga yang sama dengan harga beli ditambah keuntungan (margin).
- 4) Prinsip Sewa (*al-Ijarah*), terdiri dari dua macam, yaitu sewa murni (*operating lease/ijarah*) dan sewa beli (*financial lease*).

³⁴Burhanuddin, *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), 6.

³⁵Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), 74.

- 5) Prinsip Kebajikan, yaitu penerimaan dan penyaluran dana kebajikan dalam bentuk zakat, infak dan sedekah an lainnya serta penyaluran *al-Qardul Hasan*.³⁶

5. Bank Devisa dan Bank Non Devisa

1. Bank Devisa

Bank Devisa adalah bank yang memperoleh izin atau penunjukkan dari Bank Indonesia untuk menjual, menyimpan devisa dan membeli serta melakukan kegiatan perbankan dalam lalu lintas pembayaran dengan luar negeri atau yang berhubungan dengan valuta asing secara keseluruhan. Bank Devisa menawarkan jasa-jasa bank yang berkaitan dengan mata uang asing, seperti menerima tabungan valas, transaksi ekspor dan impor, transfer ke luar negeri, inkaso ke luar negeri, *travellers cheque*, dan pembayaran L/C.³⁷ Daftar Bank Syariah Devisa dapat dilihat di tabel:

Tabel 2.1

Daftar Bank Syariah Devisa di Indonesia

Nama Bank	Diresmikan
Bank Muamalat Indonesia	1994
Bank Syariah Indonesia	2021
Bank Mega Syariah	2008
Bank Panin Dubai Syariah	2009
Bank Maybank Syariah Indonesia	2010

Sumber: Bank Indonesia 2021

2. Bank Non Devisa

Bank non devisa yaitu bank yang belum mempunyai izin untuk melaksanakan transaksi sebagai bank devisa, yaitu transaksi yang berhubungan dengan luar negeri yaitu membeli, menjual dan menyimpan devisa serta

³⁶*Ibid*, 27.

³⁷Damanhur, dkk, "Analisa Perbandingan Kinerja Bank Syariah dan Non Devisa di Indonesia" *Jurnal el-Amwal*, Vol. 4, No. 1, (2021): 17-18.

menyelenggarakan lalu lintas pembayaran valuta asing. Kegiatan bank non devisa hanya menghimpun dan penyaluran dana, serta jasa lainnya yang mendukung aktifitas pelayanan perbankan. Daftar bank non devisa syariah dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 2.2
Daftar Bank Non Devisa

Nama Bank	Peresmian
Bank BCA Syariah	2010
Bank BTPN Syariah	2009
Bank KB Bukopin Syariah	2008
Bank Victoria Syariah	2010
Bank Aceh Syariah	2016
Bank BJB Syariah	2010

Sumber: Bank Indonesia 2021

Bank-bank yang berstatus non devisa harus memenuhi ketentuan-ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia untuk dapat berubah menjadi bank devisa.

6. Kinerja Keuangan

Kinerja (*performance*) adalah sesuatu yang yang dicapai atau prestasi yang diperlihatkan. Kinerja adalah prestasi yang dicapai perusahaan dalam periode perusahaan tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan dari perusahaan tersebut. Untuk mengetahui prestasi yang telah dicapai suatu perusahaan atau bank perlu penilaian terhadap kinerja perusahaan dalam kurun waktu tertentu.³⁸

Menurut Fahmi, kinerja perusahaan merupakan suatu analisis yang dilakukan guna mengetahui sejauh mana perusahaan sudah melaksanakan aturan yang sudah ditetapkan terkait dengan penggunaan keuangan secara tepat dan benar. Seperti dengan membuat suatu laporan yang telah memenuhi

³⁸Fitri Hayati, "Analisis Kinerja Keuangan Bank Devisa dan Non Devisa di Indonesia", (Skripsi, Universitas Andalas Padang, 2013).

standar dan ketentuan dalam SAK (Standar Akuntansi Keuangan).

Menurut Atma Hayat, kinerja keuangan adalah hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam mengelola aset perusahaan efektif selama periode tertentu.

Firman Allah dalam Al-Quran tentang kinerja Surah Al-Ahqaf ayat 19 yang berbunyi:

وَلِكُلِّ دَرَجَاتٍ مِّمَّا عَمِلُوا وَلِيُوقَفِيَهُمْ أَعْمَالُهُمْ وَهُمْ لَا يَظْلَمُونَ ١٩

“Setiap orang memperoleh tingkatan sesuai dengan apa yang telah mereka kerjakan dan agar Allah menyempurnakan balasan amal mereka serta mereka tidak dizalimi.” (Q.S Al-Ahqaf [46] : 19)³⁹

Dan setiap orang dari kedua kelompok manusia sebagaimana yang disebutkan itu memperoleh tingkatan yakni peringkat yang berbeda-beda baik di surga maupun di neraka sesuai dengan apa yang telah mereka kerjakan di dunia dan peringkat itu disempurnakan agar Allah mencukupkan balasan amal perbuatan mereka dan mereka tidak dirugikan dengan mengurangi ganjaran atau menambah siksaan.

Supaya dapat beroperasi secara optimal, bank perlu mempertahankan kinerjanya. Kinerja keuangan bank adalah gambaran pencapaian yang didapatkan oleh bank dalam kegiatannya, baik berkaitan dengan aspek keuangan, pemasaran, penghimpunan dan penyaluran dana, teknologi maupun sumber daya manusia.⁴⁰ Konsep kinerja keuangan adalah uraian kondisi keuangan bank pada periode tertentu baik mengenai aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana yang dapat diukur dengan menganalisis dan mengevaluasi laporan keuangan dan kinerja keuangan di masa yang akan datang. Adapun tujuan pengukuran kinerja keuangan adalah:

³⁹AL-MAJID (Al-Qur'an Terjemah dan Tajwid), Kementerian Agama RI Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, No. P.IV/1/TL.02.1/265/2014.

⁴⁰Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 241.

- a. Untuk mengetahui kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban finansial nya yang akan jatuh tempo atau yang disebut dengan tingkat likuiditas.
- b. Untuk menunjukkan kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban finansial nya dalam melunasi seluruh hutang yang ada dengan menggunakan seluruh aset yang dimilikinya bank utang jangka pendek maupun jangka panjang atau yang disebut dengan tingkat solvabilitas.
- c. Untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam melakukan usahanya dengan stabil yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk melunasi cicilan secara teratur kepada pemegang saham tanpa mengalami hambatan atau yang disebut dengan tingkat stabilitas.⁴¹

7. Laporan Keuangan

a. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan (*financial statement*) merupakan ringkasan akhir dari proses pencatatan dan pengikhtisaran dari suatu transaksi bisnis yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktifitas perusahaan kepada para pihak-pihak yang berkepentingan, yaitu pihak internal seperti manajemen perusahaan karyawan dan pihak eksternal seperti kreditor, pemegang saham, pemerintah dan masyarakat yang merupakan hasil dari proses akuntansi.⁴²

Menurut Standar Akuntansi Keuangan PSAK No.1 mengemukakan “Laporan Keuangan merupakan laporan periodik yang disusun menurut prinsip-prinsip akuntansi yang diterima secara umum tentang status keuangan dari individu, sosialisasi atau organisasi bisnis yang terdiri dari

⁴¹Munawir, *Analisis Laporan Keuangan: Edisi Keempat* (Yogyakarta: Liberty, 2010), 31.

⁴²Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2015), 3.

neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.”⁴³

Jadi, dapat disimpulkan, laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang menunjukkan kondisi keuangan bank yang digunakan untuk mengetahui kondisi dari manajemen perusahaan tersebut dan untuk pengambilan keputusan yang dimanfaatkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengambil informasi yang ada di dalamnya.⁴⁴

b. Tujuan Laporan Keuangan

Menurut PSAK (Revisi 2017) bahwa tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang berkaitan dengan laporan keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi.⁴⁵

Tujuan laporan keuangan untuk tujuan umum adalah.

- 1) Memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja dan arus kas perusahaan yang dapat bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan dengan tujuan membuat keputusan ekonomi.
- 2) Menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka.⁴⁶

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan laporan keuangan adalah menyajikan informasi keuangan suatu perusahaan pada periode tertentu, yang

⁴³Anton Trianto, “Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Pt. Bukit Asam (Persero) Tbk Tanjung Enim,” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, Vol. 8, No. 03, (2017): 2.

⁴⁴Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), 4.

⁴⁵Carl S. Warren, *Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia*, (Jakarta: Pena Empat, 2015).

⁴⁶Leny Sulistiyowati, *Memahami Laporan Keuangan*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2010), 5.

dapat digunakan sebagai pedoman dalam pengambilan keputusan.

8. Metode RGEC dalam Perspektif Islam

Metode RGEC merupakan pembaharuan dari metode terdahulu yaitu CAMELS. CAMELS merupakan metode penilaian kesehatan perbankan yang menilai besarnya rasio-rasio modal (*capital*), aktiva (*assets*), manajemen (*management*), rentabilitas (*earnings*), likuiditas (*liquidity*) dan sensitivitas terhadap resiko pasar (*sensitivity to market risk*) yang tertuang dalam Peraturan Bank Indonesia Nomor 6/10/PBI/2004. Perkembangan kompleksitas bisnis bank dan guna memenuhi ekspektasi *stakeholders* yang semakin tinggi, Bank Indonesia menyempurnakan kebijakan tersebut dengan menggunakan metode RGEC yang tertuang dalam Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 13/1/PBI/2011 dan SE BI No. 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011. Dalam peraturan tersebut terdapat beberapa cakupan yang diperlukan dalam mengukur tingkat kesehatan bank dengan menggunakan metode RGEC yaitu (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning dan Capital*).⁴⁷

Sumber landasan bank dalam penerapan metode RGEC ini tertuang dalam Al-Qur'an surah Ali-Imran ayat 118 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَتَّخِذُوا بِطَانَةٍ مِّنْ دُونِكُمْ لَا يَأْلُونَكُمْ خَبَالًا وَدُّوا مَا عَنِتُّمْ قَدْ
بَدَتِ الْبَغْضَاءُ مِنْ أَفْوَاهِهِمْ وَمَا تُخْفِي صُدُورُهُمْ أَكْبَرُ قَدْ بَيَّنَّا لَكُمُ الْآيَاتِ إِن
كُنْتُمْ تَعْقِلُونَ ١١٨

“Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengambil teman kepercayaan dari orang-orang di luar kalangan (agama)-mu (karena) mereka tidak henti-hentinya (mendatangkan) kemudaran bagimu. Mereka menginginkan apa yang menyusahkan mu. Sungguh, telah

⁴⁷Hery Susanto, Moch. Dzulkhirom AR dan Zahroh Z.A, “Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode RGEC yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2014,” *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 35 No. 2 (2016), 62.

nyata kebencian dari mulut mereka dan apa yang mereka sembunyikan dalam hati lebih besar. Sungguh, Kami telah menerangkan kepadaMu ayat-ayat (Kami), jika kamu berpikir.” (Q.S Ali-Imran [3] : 118)⁴⁸

Kepercayaan merupakan salah satu nilai yang paling tinggi dalam sebuah kehidupan baik sesama manusia maupun lingkungan bisnis. Dapat dipercaya merupakan sifat Rasulullah yang harus ditiru bagi umat manusia. Kepercayaan atau yang dapat disebut amanah, yang mana amanah disini tidak mudah untuk menjaga sebuah amanah. Sebagai contoh dalam kegiatan bisnis maupun dunia perbankan. Bank harus memiliki dan menjaga kepercayaan nasabah dalam memilih bank tersebut untuk menempatkan sejumlah uang nya yang artinya representasi dan kinerja bank berdasarkan konsep RGEC harus sehat dan sesuai.

Komponen-komponen penilaian yang digunakan dalam metode RGEC yaitu sebagai berikut:

a. Risk Profile

Risk Profile merupakan gambaran umum dari risiko-risiko yang terkait dengan operasional perbankan. Penilaian faktor profil risiko ialah penilaian terhadap risiko inheren dan kualitas penerapan manajemen risiko dalam kegiatan operasional bank. Risiko inheren adalah penilaian risiko yang dapat diukur maupun yang tidak dapat diukur dalam kegiatan bisnis bank yang berpotensi mempengaruhi kondisi keuangan bank.⁴⁹

Islam mengajarkan dan menginginkan umatnya untuk mengantisipasi risiko dengan menganjurkan untuk melaksanakan perencanaan yang bertujuan agar lebih baik di masa yang akan datang. Sebagaimana Allah Swt. dalam surah Al-Luqman ayat 34:

⁴⁸AL-MAJID (Al-Qur'an Terjemah dan Tajwid), Kementerian Agama RI Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, No. P.IV/1/TL.02.1/265/2014.

⁴⁹Lidia Desiana dan Aryanti, *Manajemen Keuangan Bank Syariah* (Teori dan Evaluasi), (Palembang: CV. Amanah, 2018), 157.

إِنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ عِلْمُ السَّاعَةِ وَيُنزِلُ الْغَيْثَ وَيَعْلَمُ مَا فِي الْأَرْحَامِ وَمَا تَدْرِي
نَفْسٌ مَّاذَا تَكْسِبُ غَدًا وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ بِأَيِّ أَرْضٍ تَمُوتُ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ
۳۴ □

“Sesungguhnya Allah memiliki pengetahuan tentang hari Kiamat, menurunkan hujan, dan mengetahui apa yang ada dalam rahim. Tidak ada seorang pun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan dia kerjakan besok.603) (Begitu pula,) tidak ada seorang pun yang dapat mengetahui di bumi mana dia akan mati. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha teliti. Manusia tidak dapat mengetahui dengan pasti apa yang akan dikerjakannya besok atau yang akan diperolehnya, namun mereka diwajibkan berusaha.” (Q.S Al-Luqman [31] : 34)⁵⁰

Dalam Al-Qur’an surah Lukman ayat 34 secara tegas Allah Swt. menyatakan bahwa, tiada seorangpun di alam semesta ini yang dapat mengetahui dengan pasti apa yang akan diusahakannya besok atau yang akan diperbolehkannya, sehingga dengan ajaran tersebut seluruh manusia diperintahkan untuk melakukan investasi sebagai bekal dunia dan akhirat. Serta diwajibkan berusaha agar kejadian yang tidak diharapkan, tidak berdampak pada kehancuran fatal terhadapnya (mitigasi risiko).

Rasio keuangan yang digunakan dalam penilaian ini adalah risiko inheren yang merupakan penilaian risiko pada kegiatan bisnis bank baik yang dapat dihitung maupun tidak yang dimana berpengaruh pada posisi keuangan bank. Penilaian risiko inheren dilakukan dengan memperhatikan indikator yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif yang terdiri dari 8 (delapan) aspek yaitu:

1) Risiko Pembiayaan

⁵⁰AL-MAJID (Al-Qur’an Terjemah dan Tajwid), Kementerian Agama RI Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an, No. P.IV/1/TL.02.1/265/2014.

Risiko pembiayaan adalah risiko yang timbul akibat kegagalan debitur atau pihak lain dalam memenuhi kewajibannya kepada bank.⁵¹

2) Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah ketidakmampuan bank syariah dalam memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas/aset likuid berkualitas tinggi yang dapat digunakan, tanpa mengganggu kegiatan dan kondisi keuangan bank syariah.⁵²

3) Risiko pasar

Risiko perubahan posisi *on-balance sheet* dan *off-balance sheet*, termasuk transaksi derivatif atau perjanjian yang nilai atau peluang keuntungan terkait dengan kinerja aset lain, karena perubahan dari kondisi pasar, termasuk risiko fluktuasi.

4) Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko yang disebabkan karena kesalahan manusia, proses internal yang tidak sesuai dengan fungsinya, kegagalan sistem dan/atau kejadian eksternal yang berdampak pada operasional bank.

5) Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko yang timbul karena kelemahan hukum. Risiko ini juga dapat timbul dari kekurangan atau kelemahan landasan hukum peraturan perundang-undangan, seperti kepatuhan yang tidak memadai terhadap persyaratan hukum untuk kontrak atau sekuritas.

⁵¹Diah Aishah Febriyanti, dkk, "Analisis Kinerja dan Tingkat Kesehatan Bank BUMN Berdasarkan Metode Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital (RGEC) dan Rasio Keuangan," *Jurnal Prosiding*, (2020): 290.

⁵²Kasmir, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: Rajawali, 2014), 315.

6) Risiko Strategik

Risiko strategik adalah risiko karena ketidaktepatan bank dalam pengambilan keputusan dan/atau suatu keputusan strategik, serta kegagalan dalam memprediksi perubahan lingkungan bisnis.

7) Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko yang timbul karena mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku.

8) Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah risiko karena hilangnya kepercayaan pemangku kepentingan (*stakeholders*) akibat persepsi negatif terhadap bank. Salah satu pendekatan yang digunakan untuk mengklasifikasi penyebab risiko reputasi adalah tidak langsung (*below the border*) dan langsung (*above the border*).

b. Good Corporate Governance (GCG)

Penilaian Good Corporate Governance merupakan penilaian terhadap manajemen Bank Umum Syariah atas pelaksanaan prinsip-prinsip GCG. *Good Corporate Governance* adalah suatu proses dan struktur yang digunakan untuk mengarah dan mengelola bisnis serta akuntabilitas perusahaan atau bank dengan tujuan utama untuk menguatkan integritas perusahaan, menjaga kepercayaan dari semua pemangku kepentingan, serta mengukuhkan kekuatan perusahaan terutama dalam mengatasi risiko dan tantangan industri perbankan.⁵³ GCG dengan berlandaskan pada prinsip Transparansi (*Transparency*), Akuntabilitas (*Accountability*), Pertanggungjawaban (*Responsibility*), Profesional (*Professional*) dan Kewajaran (*Fairness*). Prinsip tersebut mengacu kepada Peraturan Bank Indonesia No.

⁵³Abdul Ghofur Ansori, *Perbankan Syariah di Indonesia* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2007), 179.

11/33/PBI/2009 dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 12/13/DPbS tentang Pelaksanaan GCG Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

c. Rentabilitas (*Earnings*)

Rentabilitas adalah suatu alat untuk mengukur kemampuan atau tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh bank yang bersangkutan dalam memperoleh keuntungan dengan membandingkan laba dengan aktiva atau modal dalam periode tertentu.⁵⁴

Islam tidak melarang umat nya untuk mengambil keuntungan dengan berlipat-lipat, tetapi Islam sangat melaknat umat nya berniaga dengan melakukan kecurangan kotor yang dapat menyengsarakan pihak lain seperti dalam hal penimbangan atau takaran melakukan segala tipu muslihat untuk mengurangi takaran guna meraup keuntungan lebih dari kecurangan ini, sebagaimana dalam firman Allah Swt. Surah Al-Isra' ayat 35:

رَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَا فِي نُفُوسِكُمْ إِنَّ تَكُونُوا صَالِحِينَ فَإِنَّهُ كَانَ لِلْأَوَّابِينَ غَفُورًا
٢٥

“Tuhanmu lebih mengetahui apa yang ada dalam dirimu. Jika kamu adalah orang-orang yang saleh, sesungguhnya Dia adalah Maha Pengampun bagi orang-orang yang bertobat.” (Q.S Al-Isra [17] : 35)⁵⁵

Adapun indikator yang penulis gunakan untuk mengukur variabel ini adalah *Return On Assets* (ROA) dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO).

1) *Return On Assets* (ROA)

ROA adalah rasio yang membandingkan laba sebelum pajak dengan total asset, yang bertujuan untuk mengukur sejauh mana keberhasilan manajemen dalam

⁵⁴Frianto Pandia, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*, (Jakarta: Rineka Cipta Wahyudi, 2012), 65.

⁵⁵AL-MAJID (Al-Qur'an Terjemah dan Tajwid), Kementerian Agama RI Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, No. P.IV/1/TL.02.1/265/2014.

menghasilkan laba. Rasio ini merupakan penilaian terhadap kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan. Semakin tinggi nilai rasio yang dihasilkan maka semakin baik perbankan dalam mendapatkan keuntungan.⁵⁶

2) Beban Operasional Terhadap Pendapatan (BOPO)

Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional adalah rasio yang membandingkan antara biaya operasional dan pendapatan operasional dalam mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasionalnya.⁵⁷

d. Permodalan (*Capital*)

Permodalan merupakan dana yang diinvestasikan oleh pemilik pada waktu pendirian bank yang dimaksud untuk membiayai kegiatan usaha bank. Penilaian terhadap faktor permodalan meliputi evaluasi terhadap kecukupan permodalan dan pengelolaan permodalan. Penilaian permodalan menggunakan *Capital Adequacy Ratio* (CAR).⁵⁸ CAR merupakan rasio yang mengukur kecukupan modal suatu bank yang dihitung berdasarkan perbandingan total modal dengan aktiva tertimbang menurut risiko.⁵⁹

Setiap bank yang beroperasi di Indonesia berdasarkan PBI No. 15/12/PBI/2013 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPPM) Bank Umum berdasarkan prinsip

⁵⁶Sabri Nurdin, "Penerapan Metode RGEC dalam Menilai Tingkat Kesehatan dan Kinerja PT. Bank Kalimantan Periode Tahun 2015-2019," *Jurnal Akuntansi Politeknik Negeri Samarinda*, Vol. 16, No. 1, (2020): 80.

⁵⁷Rivai, Veithzal, *Bank and Financial Institution Management Conventional And Sharia System*, (Jakarta: Rajawali Press, 2007), 722.

⁵⁸Muhammad Khalil dan Raida Fuadi, "Analisis Penggunaan Metode *Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, And Capital* (RGEC) Dalam Mengukur Kesehatan Bank Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2012-2014," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, Vol. 1, no. 1, (2016): 23

⁵⁹Ikatan Bankir Indonesia, *Manajemen Kesehatan Bank Berbasis Risiko* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2016), 157.

syariah ditetapkan paling rendah adalah 8% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR).

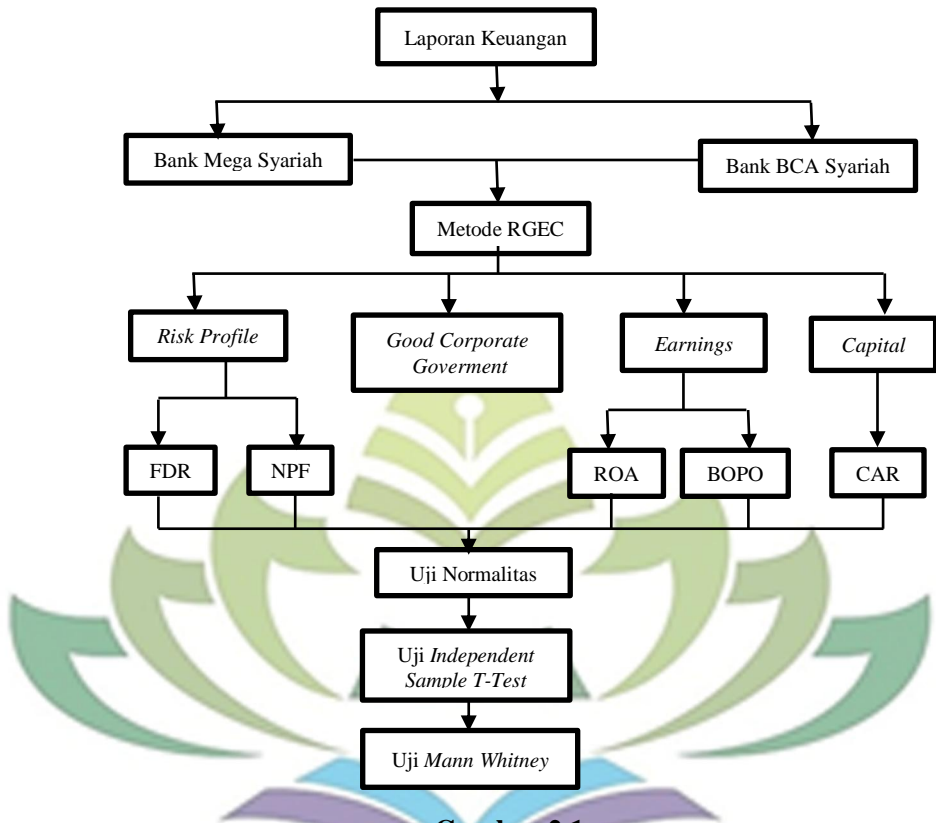
B. Kerangka Pemikiran

Kerangka berpikir merupakan suatu konseptual yang menjelaskan mengenai teori yang berhubungan dengan faktor-faktor yang diidentifikasi sebagai masalah serta menjelaskan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.⁶⁰

Berdasarkan pengajuan hipotesis yang diuraikan di atas, maka dapat disusun suatu kerangka pemikiran dalam penelitian ini sebagai berikut:



⁶⁰Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabet, 2012), 93.



Gambar 2.1
Kerangka Berfikir

Berdasarkan uraian di atas peneliti ingin membandingkan kinerja keuangan 2 bank syariah yaitu Bank Mega Syariah dan Bank BCA Syariah yang dilihat dari laporan keuangan kedua bank dimana peneliti menggunakan metode RGEC sebagai penilaiannya adapun faktor nya yaitu *Risk Profile* menggunakan rasio FDR dan NPF), *Good Corporate Government*, *Earnings* menggunakan rasio ROA dan BOPO, *Capital* menggunakan rasio CAR. Adapun uji yang digunakan peneliti untuk menilainya menggunakan uji Normalitas, uji *Independent Sample T-Test* dan uji *Mann Whitney*.

C. Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan teori yang relevan, belum berdasarkan fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.⁶¹ Berdasarkan pengertian tersebut, hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Pendekatan RGEC:

1. Hubungan Antara Indikator *Risk Profile* dengan Kinerja Keuangan

Indikator ini diwakili dengan rasio *Non Performance Financing* (NPF) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR).

- a. Hubungan antara *Non Performance Financing* (NPF) dengan Kinerja Keuangan.

Non Performance Financing (NPF) adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan dari pihak manajemen bank dalam mengelola kredit bermasalah dari total kredit yang diberikan pihak bank yang memiliki problem dalam pengembalian pembiayaan tersebut.⁶²

Adanya perbedaan kegiatan operasional memungkinkan perbedaan nilai rasio yang mungkin ditanggung Bank Umum Syariah Devisa dan Non Devisa. Hal tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Putri Diesy Fitriani (2020). Berdasarkan uraian di atas maka hipotesis yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

⁶¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 63.

⁶²Zarra ZettyraR. D dan Evi Mutia, “Perbandingan Tingkat Kesehatan Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah Menggunakan metode RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings dan Capital*),” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, Vol 4, No. 4, (2019): 638.

H_0 :Tidak terdapat perbedaan signifikan berdasarkan NPF antara kinerja Bank Mega Syariah dan BCA Syariah sebelum dan pada saat pandemi covid-19.

H_1 :Terdapat perbedaan signifikan berdasarkan NPF antara kinerja Bank Mega Syariah dan BCA Syariah sebelum dan pada saat pandemi covid-19.

- b. Hubungan antara *Financing to deposit Ratio* (FDR) dengan kinerja keuangan.

Financing to deposit Ratio (FDR) merupakan rasio pembiayaan yang diberikan kepada Dana Pihak Ketiga dalam rupiah dan valuta asing, tidak termasuk pembiayaan kepada bank lain. Rasio ini bertujuan mengukur kemampuan bank untuk membayar hutang-hutang jangka pendek, maksimal satu tahun dengan sejumlah aktiva lancar yang dimiliki.

Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Putri Diesy Fitriani (2020) dan A. Khairuddin dan Achmad (2017). Berdasarkan uraian di atas maka hipotesis yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

H_0 :Tidak terdapat perbedaan signifikan berdasarkan FDR antara kinerja Bank Mega Syariah dan BCA Syariah sebelum dan pada saat pandemi covid-19.

H_1 :Terdapat perbedaan signifikan berdasarkan FDR antara kinerja Bank Mega Syariah dan BCA Syariah sebelum dan pada saat pandemi covid-19.

2. Hubungan Antara *Good Corporate Governance* (GCG)dengan Kinerja Keuangan

Good Corporate Governance merupakan kumpulan hukum, peraturan dan kaidah-kaidah yang wajib dipenuhi yang dapat mendorong sumber-sumber Bank Syariah bekerja secara efisien, menghasilkan nilai ekonomi dalam jangka panjang

yang berkesinambungan.⁶³ Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 15/15/DPNP Tahun 2013 tentang Penilaian GCG nilai rasio yang baik bagi Bank Syariah adalah $\leq 3,00$. Berdasarkan uraian di atas maka hipotesis yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

H_0 :Tidak terdapat perbedaan signifikan berdasarkan GCG antara kinerja Bank Mega Syariah dan BCA Syariah sebelum dan pada saat pandemi covid-19.

H_1 :Terdapat perbedaan signifikan berdasarkan GCG antara kinerja Bank Mega Syariah dan BCA Syariah sebelum dan pada saat pandemi covid-19.

3. Hubungan Antara *Earnings* dengan Kinerja Keuangan

a. Hubungan Antara *Return on Asset* (ROA) dengan Kinerja Keuangan.

Return on Asset (ROA) merupakan rasio untuk menganalisis tingkat efisiensi usaha dan probabilitas yang dicapai oleh bank. ROA menjadi indikator yang menunjukkan kemampuan manajemen dalam mengelola aset-aset untuk memperoleh keuntungan. ROA menggambarkan bagaimana bank dapat mengkonversi asetnya ke dalam dalam bersih.⁶⁴

Berdasarkan uraian di atas maka hipotesis yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

H_0 :Tidak terdapat perbedaan signifikan berdasarkan ROA antara kinerja Bank Mega Syariah dan BCA Syariah sebelum dan pada saat pandemi covid-19.

H_1 :Terdapat perbedaan signifikan berdasarkan ROA antara kinerja Bank Mega Syariah dan BCA Syariah sebelum dan pada saat pandemi covid-19.

⁶³Wilson Arrafat, *Pedoman Komprehensif Mengukur Kinerja Penerapan GCG*, (Jakarta: LPPI, 2010), 55.

⁶⁴Harahap dan Sofyan Syafari, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), 304.

b. Hubungan Antara Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dengan Kinerja Keuangan

Beban operasional terhadap pendapatan operasional adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya.⁶⁵ Semakin kecil rasio ini menunjukkan bahwa semakin efisien pengeluaran biaya operasional bank tersebut.

Berdasarkan uraian di atas maka hipotesis yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat perbedaan signifikan berdasarkan BOPO antara kinerja Bank Mega Syariah dan BCA Syariah sebelum dan pada saat pandemi covid-19.

H_1 : Terdapat perbedaan signifikan berdasarkan CAR antara kinerja Bank Mega Syariah dan BCA Syariah sebelum dan pada saat pandemi covid-19.

4. Hubungan Antara *Capital* dengan Kinerja Keuangan

Penilaian capital merupakan penilaian untuk mengetahui tingkat kecukupan dan pengelolaan permodalan.⁶⁶ Permodalan diukur dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR). CAR adalah besarnya jumlah kecukupan modal minimum yang dibutuhkan untuk menutupi risiko kerugian yang mungkin timbul dari penanaman aktiva-aktiva yang mengandung risiko.⁶⁷

Berdasarkan uraian di atas maka hipotesis yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat perbedaan signifikan berdasarkan

⁶⁵Sri Handayani, "Analisis Tingkat Kesehatan dengan Menggunakan Metode RGEC pada Bank BNI Syariah di Indonesia," *Jurnal Akuntansi Mukti Dimensi* (JAMDI), Vol. 3, No. 3, (2021), 503.

⁶⁶Peraturan OJK No. 8/POJK.03/2014 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, Pasal 7 ayat (4).

⁶⁷Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: Rajawali Press, 2009), 198.

CAR antara kinerja keuangan Bank Mega Syariah dan BCA Syariah sebelum dan pada saat pandemic Covid-19.

H_1 : Terdapat perbedaan signifikan berdasarkan CAR antara kinerja keuangan Bank Mega Syariah dan BCA Syariah sebelum dan pada saat pandemic Covid-19.



DAFTAR RUJUKAN

Buku

- Ansori, Abdul Ghofur. *Perbankan Syariah di Indonesia*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Pers. 2007.
- AL-MAJID (Al-Qur'an Terjemah dan Tajwid), Kementerian Agama RI Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, No. P.IV/1/TL.02.1/265/2014.
- Arbi, Syarif. *Perbankan Keuangan Pembiayaan Lembaga*. Yogyakarta: BPFE. 2013.
- Arrafat, Wison. *Pedoman Komprehensif Mengukur Kinerja Penerapan GCG*. Jakarta: LPPI. 2010.
- Burhanuddin. *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2016.
- DAAN, Dewi. *Uji Validitas dan Reabilitas: Statistik Terapan*. Semarang: Universitas Diponegoro. 2018.
- Dendawijaya, Lukman. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia. 2009.
- Desiana, Lidia dan Aryanti. *Manajemen Keuangan Bank Syariah (Teori dan Evaluasi)*. Palembang: CV. Amanah. 2018.
- Fahmi, Irham. *Pengantar Teori dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta. 2014.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 23. Edisi 8*. Semarang: Universitas Diponegoro. 2016.
- Harahap, Sofyan Syafri. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2007.
- Hasibuan, Malayu S.P. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara. 2011.
- Hery dan Dwi Nini Sutini. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara. 2012.

Ikatan Bankir Indonesia. *Manajemen Kesehatan Bank Berbasis Risiko*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 2016.

Indriyanto dan Suparno. *Pengantar Metodologi Research*. Bandung: Kena Alumni. 1998.

Ismail. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana. 2011.

Jumingan. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara. 2014.

Kasmir. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2012.

----- *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2014.

----- *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Rajawali Pers. 2014.

Keputusan Menteri Keuangan Nomor 740/KMK. 00/1989 Tentang Peningkatan Efisiensi dan Produktivitas Badan Usaha Milik Negara.

Kuncoro, Mudrajat. *Metode Riset untuk Ekonomi dan Bisnis*. Jakarta: Erlangga. 2003.

Muhammad. *Pengantar Akuntansi Syariah*. Jakarta: Salemba Empat. 2005.

----- *Manajemen Dana Bank Syariah*. Jakarta: Rajawali Pers. 2015.

----- *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN. 2005.

Munawir. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty. 2010.

Nabhan, Faqih. *Dasar-Dasar Akuntansi Bank Syariah*. Yogyakarta: Lumbung Ilmu. 2008.

Namjudin. *Manajemen dan Aktualisasi Syar'iyah Modern*. Yogyakarta: ANDI. 2011.

Otoritas Jasa Keuangan. Salinan Surat Edaran OJK No. 10/SEOJK.03/2014. OJK. 2014.

Otoritas Jasa Keuangan. *Perbankan Syariah dan Kelembagaannya*.

- Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011 Tentang Tingkat Kesehatan Bank.
- Peraturan OJK No. 8/POJK.03/2014 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah Pasal 7 Ayat 4.
- Prawiranegoro, Darsono dan Dwi Utari. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Dladit Media. 2007.
- Rivai, Veithzal. *Bank and Financial Institutional Management Conventional and Sharia System*. Jakarta: Rajawali Pers. 2007.
- Rochaety, Eti. *Metodologi Penelitian Bisnis: Dengan Aplikasi SPSS*. Jakarta: Mitra Wacana Media. 2007.
- Ruslan, Rosady. *Metode Penelitian: Publik Realations & Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2017.
- Ryan, Ariefiansyah. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat. 2012.
- Soemitra, Andri. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2008.
- Sofyan, Harahap. *Akuntansi Islam*. Jakarta: Bumi Aksara. 1997.
- Stasnilaus, Suyanto. *Pedoman Analisis Data dengan SPSS*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2009.
- Sugiyoni. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2017.
- *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta. 2002.
- Suharso Puguh. *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis: Pendekatan Filosofis dan Praktis*. Jakarta: PT. Indeks. 2009.
- Sulistiyowati, Leny. *Memahami Laporan Keuangan*. Jakarta: Elex Media Komputindo. 2010.
- Suryabrata, Sumandi. *Pengembangan Alat Ukur Psikologis*. Yogyakarta: Andi. 2000.

Tim Penyusun. *Kondifikasi Peraturan Bank Indonesia: Kelembagaan Penilaian Tingkat Kesehatan Bank*. Jakarta: Pusat Riset dan Edukasi Bank Sentral. 2012.

Undang-Undang RI Tentan Lalu Lintas Devisa dan Sistem Nilai Tukar.

Warren, Carl S. *Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia*. Jakarta: Pena Empat 2015.

Yusmad, Muammar Arafat. *Aspek Hukum Perbankan Syariah dan Teori Politik*. Yogyakarta: Deepublish. 2018.

Jurnal dan Hasil Penelitian

Achmadi, Fredy. “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Muamalat dan Bank BCA Syariah di Masa Pandemi Covid-19”. *Skripsi, IAIN Tulung Agung*. 2021, 2.

Adzim, Faidul. dkk. “Effect Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk Periode 2015-2019.” *Jurnal Ekonomi Syariah* 4, no. 2 (2021): 1371.

Agritania, Adeline. “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank BRI Syariah dan Bank BNI Syariah Sebelum dan Selama Terdampak Covid-19.” *Skripsi, IAIN Ponorogo*. 2021, 2.

al-**Izzati**, Ridho. “Situasi Kemiskinan Selama Pandemi.” *Smeru Research Institue*. (2021).

Azhar, Aliyah. “Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2010-2020.” *Skripsi, STIE Indonesia Jakarta*. 2021, 15.

Damanhur. “Analisis Perbandingan Kinerja Bank Syariah dan Non Devisa di Indonesia.” *Jurnal el-Anwal* 4, no. 1 (2021): 17-18.

Diyawati, Oksi. “Analisis Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah (BUS) di Indoesia dengan Pendekatan RGEC Periode 2013-2017. *Skripsi, UIN Raden Intan Lampung*, 2019.

- Febriyanti, Diah Aishah. "Analisis Kinerja dan Tingkat Kesehatan Bank BUMN Berdasarkan Metode RGEC." *Jurnal Prosiding*. (2020): 290.
- Fitriani, Putri Diesy. "Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Pada Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Ilmu Akuntansi dan Bisnis Syariah* 2, no. 2, (2020): 114.
- Handayani, Diah. "Penyakit Virus Corona 2019." *Jurnal Respirologi Indonesia* 40, no. 2, (2020): 128.
- Handayani, Sri. "Analisis Tingkat Kesehatan dengan Menggunakan Metode RGEC pada Bank BNI Syariah di Indonesia." *Jurnal Akuntansi Mukti Dimensi (JAMDI)* 3, no. 3, (2021): 503.
- Hayati, Fitri. Analisis Kinerja Keuangan Bank Devisa dan Non Devisa di Indonesia". *Skripsi, Universitas Andalas*, 2013.
- Ilhami dan Husni Thamrin. "Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia." *Jurnal Tabarru': Islamic Banking dan Finance*. 4, no. 1, (2021): 201.
- Kasih, Ria Angela dan Hartini. "Analisis Kinerja Keuangan dengan Metode RGEC pada Bank Umum Syariah Periode 2017-2020." *Jurnal Manajemen dan Bisnis*. 4, no. 3, (2021): 2.
- Kereh, Claudio, Sri Murni dan Joy Elly Tulung, "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Devisa dan Non Devisa di Indonesia Tahun 2012-2016," *Jurnal Emba*. 8, no. 4, (2020).
- Khairuddin, A dan Achmad. "Analisis Keuangan Bank Umum Syariah dengan Menggunakan Metode RGEC." *Jurnal Lisan Al-Hal* 11, no. 2, (2017): 389.
- Khalil, Muhammad dan Raida Fuadi. "Analisis Penggunaan Metode RGEC dalam Mengukur Kesehatan Bank Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2012-2014." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)* 1, no. 1, (2016): 23.
- Mandasari, Jayanti. "Analisis Kinerja Keuangan dengan Pendekatan Metode RGEC Pada Bank BUMN Periode 2012-2013." *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis* 3, no. 2, (2015): 364.

- Matondang, Zulkifli. "Validitas dan Reabilitas Suatu Instrumen Peneliti." *Jurnal Tabularasa PSS Unimed* 6, no. 1, (2009): 169.
- Miana, Lica. "Dampak Covid-19 Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia Menggunakan Pendekatan *Sharia Maqasid Index* (SMI) Periode Juni 2019-2020." *Jurnal Aghinya STIESNU Bengkulu* 4, no.1, (2021): 13.
- Ningsih, Mardhiyaturrosita dan Muhammad Syarqim Mahfudz. "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Manajemen Industri Perbankan Syariah: Analisis Komparatif." *Jurnal Ekonomi dan Manajemen* 2, no. 2, (2020): 2-3.
- Novista, Garin Shasv. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Devisa dan Bank Umum Syariah Non Devisa di Indonesia (Periode 2013-2015)." *Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, 2016, 14.
- Nurdin, Sabri. "Penerapan Metode RGEC dalam Menilai Tingkat Kesehatan dan Kinerja PT. Bank Kalimantan Periode Tahun 2015-2019." *Jurnal Akuntansi Politeknik Negeri Samarinda* 16, no. 1, (2020): 80.
- Prasnananta, Fungsi dan M. Saifi, "Analisis Penggunaan Metode RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital) untuk Mengetahui Tingkat Kesehatan Bank (Studi pada Bank Umum yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2014)," *Jurnal Administrasi Bisnis*, 35, no. 2, 2016, 69.
- Putri, Arinda Haikal. "Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Devisa dan Bank Umum Syariah Non Devisa: Pendekatan RGEC dan *Islamicity Performance Index*." *Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, 2018, 68.
- Rahmawati, Apriliyan dan Etyca Rizky Yanti. "Perbandingan Kesehatan Bank Konvensional dan Bank Syariah dengan Metode RGEC." *Jurnal Administrasi Kantor* 7, no. 1, 2019: 206.
- Riftiasari, Dinar dan Sugiarti. "Analisis Kinerja Keuangan Bank BCA Konvensional dan Bank BCA Syariah Akibat Dampak

Pandemic Covid-19.” *Jurnal Manajemen Bisnis* 33, no. 2, (2020): 78.

Susanto, Hery, Moch. Dzulkirom AR dan Zahroh Z.A. “Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan Menggunakan Metode RGEC yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2014.” *Jurnal Administrasi Bisnis* 35, no. 2, (2016): 62.

Sullivan, Veronica Stephanie dan Sawidji Widoatmodjo, “Kinerja Keuangan Bank Sebelum dan Selama Pandemi (Covid-19),” *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan* 3, no. 1, (2021): 258.

Tiono, Inka dan Syahril Djaddang. “Analisis Komparasi Kinerja Keuangan Pada Perbankan Konvensional Buku IV di Indonesia Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid-19.” *Jurnal Akuntansi, Auditing dan Keuangan* 18, no. 1, (2021): 73.

Trianto, Anton. “Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Bukit Asam (Persero), Tbk Tanjung Enim.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini* 8, no, 03, (2017): 2.

Umairoh, Siti dan Dahlifa, “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Devisa dan Bank Syariah Non Devisa,” *Jurnal Akuntansi*, (2020).

Widoatmojo, Sawidji, “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 Pada Periode Januari-Desember 2019 dan Januari-Desember 2020,” *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, III, no. 1, 2022.

Zettyra R.D, Zarra dan Evi Mutia. “Perbandingan Tingkat Kesehatan Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah Menggunakan Metode RGEC.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)* 4, no. 4, (2019): 638.